

S K R I P S I

GAMBARAN PEMBERITAAN RUSLI ZAINAL PADA SURAT KABAR RIAU POS DALAM KAMPANYE PEMILIHAN KEPALA DAERAH GUBERNUR RIAU

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Melengkapi Serta Memenuhi
Tugas Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Pada
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



NAMA : JANI AKBAR
NIM : 10243020250

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2010**

ABSTRAKSI

GAMBARAN PEMBERITAAN RUSLI ZAINAL PADA SURAT KABAR RIAU POS DALAM KAMPANYE PEMILIHAN KEPALA DAERAH GUBENUR RIAU

Dalam mensukseskan pilkada di Riau, media televisi khususnya media cetak Riau Pos sebagai lembaga pers (dalam arti luas) di kota Pekanbaru tentunya tidak mau ketinggalan meliput dan memberitakan tentang seputar kampanye pasangan gubenur dan wakil gubenur. Dengan menggunakan media media cetak Riau Pos, secara langsung dapat menginformasikan secara luas, sebab media media cetak Riau Pos mudah dijangkau baik dari segi harga, tempat dan atapun waktu

Permasalahan bagaimana gambaran pemberitaan Rusli Zainal pada Surat Kabar Riau Pos dalam kampanye pemilihan kepala daerah gubenur Riau.

Tujuan melakukan penelitian adalah Untuk mengetahui isi gambaran berita pilkada (Pilkada) Gubenur Riau di media cetak Riau Pos Pekanbaru

Kegunaan Praktis dari penelitian adalah: penelitian ini berguna sebagai informasi pengetahuan mengenai pilkada, 2. Penelitian ini berguna sebagai pedoman dan langkah-langkah bagi masyarakat dan pemerintah untuk menjalankan pemberitaan pilkada secara jujur sesuai dengan kode etik jurnalistik, Sebagai sumbangsih pemikiran kepada pihak-pihak yang bersangkutan khususnya media Riau Pos sehingga lebih meningkatkan peranannya dalam masyarakat khususnya masyarakat Pekanbaru, Kegunaan Akademis dari penelitian adalah Sebagai sumbangsih pemikiran kepada pihak-pihak yang bersangkutan khususnya mahasiswa komunikasi pada umumnya semua mahasiswa, Sebagai memenuhi tugas akhir bagi penulis untuk memperoleh gelar sarjana Strata satu pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Metode Penelitian Lokasi dan waktu penelitian Penelitian ini dilaksanakan pada di Riau Pos Pekanbaru. Subjek dan Objek Penelitian Menjadi subjek penelitian ini adalah gambaran pemberitaan Rusli zainal surat kabar Riau Pos. Menjadi Objek penelitian adalah kampanye Rusli Zainal pemilihan kepala daerah gubenur Riau.

Populasi dan Sampel Penelitian adalah berita Rusli Zainal yang dimuat di Riau Pos tanggal 8 September 2008 – tanggal 2 Desember 2008. Sampel. dalam penelitian ini adalah berita utama Rusli Zainal yang diterbitkan selama 45 hari. Teknik pengumpulan data Analisis isi, Wawancara, Dokumentasi,

Teknik analisa data menggunakan analisis isi yaitu tekni yang menganalisa dengan menggunakan kalimat

Dari hasil penyajian data dan analisa dapat diambil kesimpulan gambaran pemberitaan kampanye pilkada kepala daerah (Pilkada) Gubenur Riau yang telah ditulis wartawan dan diterbitkan Riau Pos dapat dikatakan mempunyai gambaran yang jelas baik dari sumber berita, jenis berita, bentuk berita, dan nilai.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
ABSTRAKSI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latarbelakang.....	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Penegasan Istilah	3
D. Identifikasi Masalah	4
E. Batasan Masalah	4
F. Rumusan Masalah.....	4
G. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
H. Kerangka Teoritis dan Konsep Operasional	5
I. Metode Penelitian	24
H. Sistematika Penulisan	25
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Pres	27
B. Jumlah Wartawan dan Oplah	30
C.Struktur Riau Pos	31
BAB III PENYAJIAN DATA	
A.Gamabaran Pemberitaan	36
BAB IV ANALISIS DATA	
A. Gamabaran Pemberitaan	70
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	83
B. Saran-Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peranan media massa khususnya media cetak sebagai penyampai informasi, dewasa ini sudah menjadi sesuatu yang dibutuhkan masyarakat, sehingga masyarakat menonton televisi, membaca koran, mendengarkan radio. Begitu juga dengan media cetak Riau Pos, dimana media cetak Riau Pos merupakan salah satu bagian dari media massa yang mempunyai peranan untuk memberikan informasi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Begitu pula dengan informasi proses kampanye (pilkada), dimana informasi merupakan yang harus diketahui oleh berbagai kalangan masyarakat khususnya di Riau (Riau Pos, 2008).

Dengan adanya berita pilkada di media massa khususnya media cetak Riau Pos maka secara otomatis masyarakat mengetahui perkembangan pilkada, mengetahui pasangan calon terpilih menjadi gubernur dan wakil gubernur, visi, misi dan program yang dilakukan calon pilkada, selain itu masyarakat mengetahui jadwal pelaksanaan kampanye ditetapkan oleh KPU (Komisi Pemilihan Umum) dan masyarakatpun mengetahui tentang proses kampanye (Riau Pos, 2008).

Fenomena yang terjadi di masyarakat terhadap pemilihan kampanye (pilkada) masih terlihat ada yang kurang antusias terhadap pilkada tersebut, menurunnya masyarakat ikut serta dalam memilih (ikut pilihan gubernur dan wakil gubernur) ini dapat dilihat dari pemberitaan di media massa khususnya media cetak Riau Pos dan masih terdapatnya massa yang kurang minat mengikuti kampanye sampai proses pencoblosan hal ini bisa dilihat hampir 60% masyarakat tidak mengikuti pencoblosan (Rtv, 2008).

Dalam mensukseskan pilkada di Riau, media televisi khususnya media cetak Riau Pos sebagai lembaga pers (dalam arti luas) di kota Pekanbaru tentunya tidak mau ketinggalan meliput dan memberitakan tentang seputar kampanye pasangan gubernur dan wakil gubernur. Dengan menggunakan media media cetak Riau Pos, secara langsung dapat menginformasikan secara luas, sebab media media cetak Riau Pos mudah dijangkau baik dari segi harga, tempat dan atapun waktu (Wawancara kepada Bapak Budiono sebagai masyarakat, 2009)

Oleh karena itu, media massa khususnya media cetak Riau Pos mempunyai andil dalam memberikan informasi kepada masyarakat dan kesuksesan pelaksanaan kampanye pilkada tersebut, namun apakah media tersebut dapat melaksanakan peranannya dalam masyarakat, ini bisa dilihat pada pelkada gubernur masih banyak masyarakat yang tidak memilih hampir mencapai 60% (Rtv, 2008).

Karena media massa khususnya media cetak Riau Pos berfungsi sebagai pendidik masyarakat, sebagai kontrol masyarakat dan pemerintah, tentu dalam pemberitaanya harus sesuai dengan peranannya sebagai media informasi di masyarakat sehingga masyarakat pembaca tidak merasa bingung mempercayai berita yang telah disampaikan.

Dari latar belakang di atas, maka penulis dapat menuliskan judul penelitian ini, adalah Gambaran Pemberitaan Rusli Zainal Pada Surat Kabar Riau Pos Dalam Kampanye Pemilihan Kepala Daerah Gubernur Riau

B. Alasan Memilih Judul

Alasan penulis mengangkat judul dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kajian ini merupakan bagian dari ilmu komunikasi sehingga tertarik untuk mengetahui lebih jelas secara ilmiah sesuai dengan jurusan yang penulis geluti.
2. Judul tersebut sangat menarik untuk diteliti sebab untuk mengetahui bagaimana gambaran pemberitaan rusli zainal pada Surat Kabar Riau Pos dalam kampanye pemilihan kepala daerah gubenur Riau
3. Dalam permasalahan ini penulis mampu untuk mengadakan penelitian baik dari segi waktu, dana, lokasi dan aspek-aspek lainnya.

C. Penegasan Istilah

1. Pemberitaan adalah fakta atau informasi yang ditulis oleh wartawan dan dimuat dalam media pers, baik itu isi surat kabar, di majalah, radio maupun televisi (Widodo, 1997:17)
2. Surat kabar adalah suatu media yang digunakan wartawan untuk menulis berita seperti surat kabar harian, mingguan, dan majalah (Pers dalam arti sempit), (Widodo, 1997:6), dalam hal ini surat kabar Metro Riau bagian dari pers itu sendiri.
3. Kampanye adalah ajang bagi calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah untuk menyosialisasikan visi dan misi kepemimpinannya (UU.Pemilu, 2004)
4. Pilkada adalah pemilihan kepala daerah (UU.Pemilu, 2004)

D. Identifikasi Masalah

1. Gambaran pemberitaan kampanye pilkada kepala daerah (Pilkada) Gubenur Riau
2. Faktor apa yang mempengaruhi Riau Pos memberitakan kampanye pilkada kepala daerah (Pilkada) Gubenur Riau

E. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah berita yaitu pada lead berita yang disiarkan pilkada khususnya Rusli Zainal.

F. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dapat diuraikan sebagai berikut :

Bagaimana gambaran pemberitaan Rusli Zainal pada Surat Kabar Riau

Pos dalam kampanye pemilihan kepala daerah gubenur Riau

G. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan melakukan penelitian adalah

Untuk mengetahui isi gambaran berita pilkada (Pilkada) Gubenur Riau di media cetak Riau Pos Pekanbaru

2. Kegunaan penelitian

Kegunaan Praktis dari penelitian adalah:

1. Penelitian ini berguna sebagai informasi pengetahuan mengenai pilkada
2. Penelitian ini berguna sebagai pedoman dan langkah-langkah bagi masyarakat dan pemerintah untuk menjalankan pemberitaan pilkada secara jujur sesuai dengan kode etik jurnalistik.
3. Sebagai sumbangsih pemikiran kepada pihak-pihak yang bersangkutan khususnya media Riau Pos sehingga lebih meningkatkan peranannya dalam masyarakat khususnya masyarakat Pekanbaru

Kegunaan Akademis dari penelitian adalah:

1. Sebagai sumbangsih pemikiran kepada pihak-pihak yang bersangkutan khususnya mahasiswa komunikasi pada umumnya semua mahasiswa..
2. Sebagai memenuhi tugas akhir bagi penulis untuk memperoleh gelar sarjana Strata satu pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

H. Kerangka Teoritis dan Konsep Operasional

1. Kerangka teoritis

a. Gambaran Pemberitaan

Gambaran dapat diartikan menjelaskan bagaimana suatu peristiwa yang terjadi (Gunadi, 2002:56). Begitu juga dengan gambaran pemberitaan kampanye pilkada pemilihan calon Gubernur Riau khususnya Rusli Zainal, dengan adanya pemberitaan Rusli Zainal di surat kabar Riau Pos merupakan untuk mengenalkan, menyampaikan apa-apa saja menjadi program apabila terpilih dan sebagainya. Adanya gambaran pemberitaan yang menggunakan surat kabar Riau Pos, maka masyarakat akan mengetahuinya.

Agar gambaran pemberitaan berita yang disampaikan oleh surat kabar, tentu berita yang disampaikan haruslah berkualitas, baik dari segi bahasa, isi, dan menerapkan kode etik jurnalistik. Adapun yang dimaksud dengan berita berasal dari bahasa sangsekerta yaitu *vrit* yang dalam bahasa inggrisnya disebut *write*, arti sebenarnya adalah ada atau terjadi. Sebagian ada yang menyebut *vritta* artinya kejadian atau yang telah terjadi, *vritta* dalam bahasa Indonesia kemudian menjadi berita atau warta (Totok ,2001:46).

Berita adalah fakta atau informasi yang telah ditulis oleh wartawan dan dimuat dalam media pers, baik itu isi surat kabar, majalah, radio maupun televisi (Widodo,1997:17)

Adapun yang dimaksud dengan berita atau pemeritaan dalam penelitian ini adalah berita/pemberitaan kampanye pilkada khususnya berita Rusli Zainal yang telah diterbitkan oleh surat kabar Riau Pos. Seorang pembuat atau penulis berita harus menjaga objektivitas dalam pemberitaannya artinya penulis berita hanya menyiarkan apa adanya. Jika itu berasal dari dua nara sumber yang berbeda maka penulis harus mampu menyeimbangkan dari keduanya sehingga tidak menimbulkan permasalahan. Begitu juga dalam membuat berita kampanye pilkada yang telah terbitkan oleh media Riau Po, dimana mereka harus mampu menyajikan dan menyeimbangkan jika terjadi atau timbul dua permasalahan (nara sumber) secara objektivitas, sehingga masyarakat tertarik untuk menonton.

Selain itu penulis harus mampu membedakan mana yang fakta, opini, interpretasi dan sebagainya, dengan demikian berita yang disampaikan kepada masyarakat secara luas tidak membingungkan dan mudah dipahami. Untuk menulis berita baik itu pada media cetak, televisi, radio tidak lepas dari unsur-unsur berita yang harus dimuat sehingga dapat menarik perhatian pembaca, mendengar. Adapun unsur tersebut adalah aktual atau baru (termasa), jarak, terkenal, keluarbiasaan, akibat, ketegangan, pertentangan, sek, kemajuan, human interest, emosi, humor (Totok,2000:48).

Selain unsur-unsur berita, tentu ada nilai-nilai berita yang harus diperhatikan oleh seorang wartawan dalam menulis berita tersebut. Adapun nilai-nilai berita yang harus dilaksanakan oleh wartawan (Deddy, 2003:29-40) adalah:

1. *Timeliness*, artinya waktu yang tepat memilih berita yang akan disajikan harus sesuai dengan waktu yang dibutuhkan oleh masyarakat atau pemirsa.

2. *Proximity* (kedekatan) yang dimaksud dengan kedekatan disini bervariasi seperti dari lokasi, pertalian ras, profesi, kepercayaan, kebudayaan maupun kepentingan yang berkaitan.
3. *Prominence* (orang yang terkemuka) semakin orang itu terkenal maka akan semakin menjadi bahan berita.
4. *Consequence*, pertimbangan yang terdapat adalah konsekuensi atau akibat, pengertiannya yaitu segala tindakan atau kebijakan, peraturan, perundangan dan lain-lain yang dapat akibat merugikan atau yang menyenangkan orang banyak merupakan bahan berita yang menarik.
5. *Development* (pembangunan) merupakan materi berita yang cukup menarik apabila reporter yang bersangkutan mampu mengulasnya dengan baik.
6. *Disaster* dan *Crimes* (bencana dan kriminal) adalah dua peristiwa berita yang pasti mendapatkan tempat bagi pemirsa atau penonton, berita seperti gempa, loncor, pembunuhan, perkosaan dan lain sebagainya.
7. *Weather* (cuaca) di Indonesia atau negara-negara yang berada disepanjang khatulistiwa memang tidak banyak gangguan, tetapi begitu halnya dengan negara-negara Eropa sangat mempengaruhi hari-hari kegiatan masyarakatnya.
8. *Sport*, berita olah raga sudah lama memiliki daya tarik, biasanya negara yang sudah maju prestasi olah raga identik dengan kekayaan.
9. *Human interest*, kisah-kisah yang dapat membangkitkan emosi manusia seperti lucu, sedih, dramatis, aneh dan ironis merupakan peristiwa yang menarik dari segi human interest.

1. Macam-macam berita

Adapun macam-macam berita yang diterbitkan oleh media cetak diantaranya (Widodo,1997:34) adalah:

1. Berita langsung adalah berita yang ditulis secara langsung. Artinya, informasi yang dituangkan dalam berita itu diperoleh langsung dari sumber berita. Biasanya diungkapkan dalam bentuk pemaparan.
2. Pengalian berita adalah asal berita disebut sumber berita, untuk dapat membuat berita harus ada kejadian atau peristiwa, maka ini bisa disebut sumber berita. Dalam pengalian berita ini bisa dilakukan dengan :
 - a. Penulis berita menerima data atau informasi langsung dari informan/sumber berita.
 - b. Meliput acara, artinya penulis menghadiri undangan suatu acara yang sudah ada.
 - c. Menggali berita, penulis melakukan penelitian sendiri terhadap kejadian atau peristiwa.
3. Penejelasan berita adalah bentuk berita yang menyajikan beritanya gabungan antara fakta dan interpretasi.
4. Karangan khas (feature) adalah bagian dari berita yang cara penulisnya dapat mengabaikan 5W dan 1H.

2. Bentuk berita

Setelah berita disusun dan ditulis sedemikian rupa dan disiarkan terlihatlah bentuk berita tersebut, adapun bentuk berita (Widodo,1997:22-25) adalah :

1. Bentuk berita piramida terbalik, adalah satu bentuk berita yang umum atau paling banyak digunakan wartawan dalam menyusun berita. Terutama berita-

berita yang dimuat pada surat kabar. Bagian akhir berita atau penutup biasanya tidak terlalu penting, sebab bagian-bagian penting berita tersebut telah ditulis diteras berita dan tubuh berita.

2. Bentuk pramida, pada bagian atas atau teras beritanya tidak banyak mengandung informasi, namun ditetapkan dalam mengisi teras berita adalah unsur-unsur untuk menarik perhatian. Baru ketika menyusun tubuh berita diperhitungkan untuk menyusun fakta-fakta yang merupakan informasi yang hendak disampaikan mulai dari bagian atas tubuh berita, semakin kebawah nilai informasinya semakin penting.
3. Bentuk paralel, struktur tubuh beritanya terlihat agak bebas namun ia akan terlihat paralel, dimana setiap alenia mempunyai nilai informasi yang hampir sama pentingnya.
4. Bentuk ember, sepiatas akan dilihat sama dengan bentuk pramida terbalik, tetapi tidak begitu tajam ke bagian bawah atau penutup

3. Sumber

Dalam penulisan berita yang dilakukan seorang wartawan haruslah menuliskan sumber berita sehingga berita yang ditulis dapat dipercaya kebenarannya, selain itu dengan adanya sumber berita tidak membingungkan pembaca, pembaca percaya terhadap informasi yang dibacanya. Dalam penulisan sumber berita haruslah sesuai dengan undang-undang pers, diantaranya adalah

1. Kepribadian wartawan Indonesia

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b. Berjiwa pancasila
- c. Taat pada UUD 45
- d. Bersifat kesatria

- e. Menjunjung tinggi hak-hak asas manusia
- f. Berjuang untuk emansipasi bangsa

2. Bertanggungjawab, dengan indikator:

- a. Bertanggungjawab dan bijaksana mempertibangkan perlu/patut atau tidak patut suatu berita, tulisan, gambar, karikatur dan sebagainya diberitakan
- b. Wartawan indonesia tidak menyiarkan " hal-hal yang sifatnya destruktif dan dapat merugikan negara dan bangsa, hal-hal yang menimbulkan kekacauan, hal-hal yang menyinggung perasaan asusila, agama, kepercayaan, keyakinan seseorang atau sesuatu golongan yang dilindungi undang-undang.
- c. Wartawan indonesia melakukan pekerjaan berdasarkan kebebasan bertanggungjawab kemasalahatan umum.
- d. Wartawan indonesia dalam menjalankan tugas jurnalistiknya yang menyangkut bangsa dan negara lain, mendahulukan kepentingan nasional Indoensia.

3. Cara pemberitaan dan menyatakan pendapat

- a. Wartawan Indonesia menempuh jalan dan cara yang jujur, menyatakan identitas ketika meliput.
- b. Wartawan Indonesia meneliti kebenaran suatu berita atau keterangan sebelum menyiarkannya dan memperhatikan kredibilitas sumber beritanya.
- c. Wartawan Indonesia membedakan antara fakta dan pendapat (opini).
- d. Kepala-kepala berita harus mencerminkan isi berita.
- e. Wartawan Indonesia menulis berita harus objektif, jujur, dan sportif
- f. Wartawan Indonesia harus sesuai dengan profesi jurnalistik (tidak melanggar aturan.

- g. Pemberitaan yang menyangkut perkara harus mempunyai prinsip "praduga tak bersalah"
- h. Pemberitaan harus lengkap, identitas dan gambar dari seseorang tersangka harus bijaksana dan menghindarkan kesusilaan atau menyangkut anak-anak yang belum dewasa.

4. Hak jawab

Pemberitaan tidak benar atau hal-hal yang menyesatkan harus dicabut kembali atau diralat

Pihak yang dirugikan wajib diberi kesempatan untuk menjawab atau memperbaiki pemberitaan.

5. Sumber berita

- a. Menghargai, melindungi sumber berita yang tidak bersedia disebut
- b. Keterangan-keterangan yang diberikan secara off the record tidak disiarkan, kecuali wartawan dapat membuktikan bahwa ia sebelumnya memiliki keterangan yang kemudian diberikan secara off the record.
- c. Wartawan jujur menyebut sumber berita dalam mengutip berita, gambar atau tulisan dari suatu penerbitan pers.

6. Kekuatan kode etik

- a. Kode etik dibuat atas prinsip bahwa pertanggungjawaban tentang penataannya berada terutama pada hati nurani setiap wartawan
- b. Tidak suatu pasapun dalam kode etik yang memberikan kewenangan kepada golongan manapun di luar PWI untuk mengambil tindakan atau terhadap penerbitan pers.

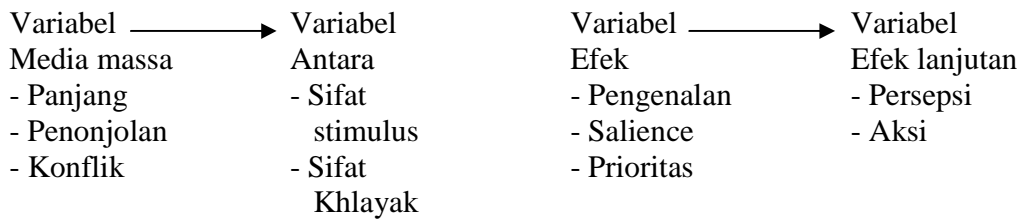
b. Surat Kabar

Untuk mengetahui apa itu surat kabar, tentu kita harus mengetahui pers itu sendiri, karena media massa cetak (surat kabar) bagian dari pers (dalam arti sempit). Pers berasal dari cara kerjanya mesin cetak pada mulanya dengan menekankan huruf-huruf di atas kertas yang akan dicetak. Maka segala barang yang dikerjakan dengan pers, maka disebut pers. Sejarah pers pada awal ditemukan oleh *Johanes* dan *Jonszoon* yang bermukim di tepi sungai Mainz pada tahun 1450, dan kemudian berkembang di Amerika, yang dikembangkan oleh Harris pada tahun 1690

Perkembangan surat kabar sebagian dipengaruhi adanya percetakan dan penerbitan Belanda dan Tionghoa dan sebagian lagi dipengaruhi munculnya elit Indonesia yang memerlukan media komunikasi, salah satu pers Indonesia yang mula berkembang seperti Medan Prijaji dipimpin oleh R.M. Tirtohadisoerjo (Abdurrachman, 2002:4-9)

Surat kabar adalah suatu media yang digunakan wartawan untuk menulis berita seperti surat kabar harian, mingguan, dan majalah (Pers dalam arti sempit), (Widodo, 1997:6)

Surat kabar bagaimanapun juga memiliki pengaruh yang besar terhadap masyarakat, karena kejadian-kejadian yang di terbitkan merupakan hal yang nyata yang dapat dilihat isi berita, gambarnya dan dapat pula disimpan sebagai dokumen. Hal ini sesuai dengan teori Model ***agenda setting***, dapat dijelaskan sebagai berikut (Jalaluddin Rachmat, 2000:43) :



Dari teori di atas dapat dilihat bahwa media massa mempunyai pengaruh terhadap khalayak penonton baik secara spontan dan berkala. Begitu juga dengan kampanye yang dilakukan di Provinsi Riau, dimana kampanye yang menggunakan media massa khusus surat kabar. Media massa yang dianggap mempunyai pengaruh dalam menyampaikan isi kampanye kepada masyarakat. Adapun dampak kampanye bisa mempengaruhi secara langsung kepada khalayak dan secara berkelanjutan.

1. Macam-macam surat kabar

Surat kabar (dalam arti sempit) mempunyai sistem yang berbeda dalam suatu negara dan tergantung ideologi negara tersebut, sistem pers itu ada beberapa yaitu:

1. Pers liberal yaitu sistem pers yang bebas sesuai dengan ideologi tersebut, pers ini dianut oleh negara Eropa seperti Amerika dan Australia.
2. Pers otoriter yaitu pers hanya untuk kepentingan penguasa, pers otoriter lahir dari negara yang menganut politik pasif yang menentukan pemerintah secara mutlak.
3. Pers komunis yaitu sistem pers ini dikendalikan oleh pemerintah sepenuhnya seperti China, Rusia, Yugoslavia, Kroasia.
4. Pers bebas dan bertanggungjawab, pers ini semula selogan dari negara barat yang menginginkan kebebasan pers dan dipertanggungjawabkan kepada kehidupan masyarakat, dan adanya pandangan yang berbeda maka menjadi berbeda pula sistem kebebasan yang berlaku di setiap negara.

5. Sistem pers pembangunan, pers ini dimunculkan oleh para jurnalis yang berdiam dinegara yang sedang berkembang, alasannya, negara-negara yang sedang berkembang tentu sedang giat-giatnya dalam pembangunan.
6. Pers pancasila, pers ini dilahirkan oleh bangsa Indonesia, karena falsafah negaranya pancasila (Totok,2000:7)

Sedangkan surat kabar ditinjau dari segi politik dapat dibagi yaitu:

1. *News paper* adalah dalam arti kata sebenarnya, surat kabar yang hanya berisi berita (dalam arti luas) tanpa menyiarkan views sendiri, tanpa tajuk rencana atau karangan karangan redaksional yang berisikan pendapat. Surat kabar seperti ini sering terdapat pada negara yang melakukan sensor. Walaupun demikian tetap menjalankan politik jurnalistiknya, tetapi dalam bentuk *safe*.
2. Surat kabar bebas (independen) adalah surat kabar yang bukan partai politik ataupun pemerintah. Surat kabar ini menjalankan politik pribadi selaras dengan politik atau kepentingan pribadi, terutama terdapat pada negara dengan sistem politik dan ekonomi leberal, dimana pers merupakan suatu fenomena ekonomi.
3. Surat kabar partai surat kabar yang terang terangan menamakan dengan suatu partai politik dan mendukung partai tersebut.
4. Surat kabar pemerintah adalah surat kabar yang terang-terangan organisasi pemerintah atau suatu badan pemerintah sedangkan haluan politik sesuai dengan politik pemerintah.

Surat kabar atau media cetak dapat digolongkan beberapa golongan menurut Prof. Albert yaitu:

1. Surat kabar yang terbit setiap hari memuat berita-berita yang bermanfaat dari kejadian-kejadian dimana surat kabar itu terbit dipandang aktual, penting menarik bagi rakyat setempat.
2. Surat kabar memuat berita khusus seperti memuat tentang ekonomi, agama dan lainnya.
3. Surat kabar terbit satu minggu satu kali, dua minggu dua kali, tiga minggu tiga kali, biasanya surat kabar seperti ini tidak memuat seperti surat kabar harian.
4. Surat kabar tabloid/gambar biasanya berita-beritanya bersifat sensasional, emosional dan menghebohkan.

Sedangkan pembagian surat kabar (media cetak) menurut penyebarannya dapat dibagi menjadi empat yaitu:

1. Surat kabar (media cetak) mingguan/*weekly paper*
2. Surat kabar (media cetak) harian kecil/*small daily*
3. Surat kabar (media cetak) menengah oplahnya/*sup metropolitan*
4. Surat kabar (media cetak) yang oplahnya besar/metropolitan pers (Riyati dan Teguh, 1981: 54-56).

2. Fungsi surat kabar

1. *To inform* (informasi) untuk memberi informasi atau kabar kepada masyarakat atau pembaca.
2. *To education* (pendidik) pers berfungsi sebagai pendidik melalui berbagai macam tulisan-tulisan atau pesan yang di muat oleh media.

3. *To controle* (kontrol) pers di tengah-tengah masyarakat mempunyai peran sebagai kontrol sosial, memberikan kritik yang bersifat membangun berguna bagi masyarakat secara umum.
4. *To bridge*, pers berfungsi sebagai penghubung atau menjembatani antara masyarakat dengan pemerintahan atau sebaliknya
5. *To intertain*, pers berfungsi memberikan hiburan kepada masyarakat (Widodo, 1997 : 7).

3. Kelebihan dan kekurangan surat kabar

Media massa cetak (surat kabar) didalamnya termasuk media cetak harian yang mampu mencapai audiennya dalam jumlah yang besar dengan daya lebih cepat, murah dari komunikasi yang lain. Adapun kelebihan dari media cetak tersebut adalah:

1. Komunikasi atau pembaca lebih bebas atau lebih santai dalam waktu membaca, dibandingkan dengan waktu yang digunakan untuk mendengarkan radio atau menonton televisi.
2. Dapat dibaca secara pelan-pelan kalau perlu diulangi bahkan dapat disimpan sebagai dokumentasi.

Selain mempunyai kelebihan media cetak tentunya mempunyai kelemahan yaitu:

1. Tidak mempunyai suara seperti radio, televisi, sebab suara membantu efektifitas komunikasi.
2. Jangkauannya agak terbatas pada mereka yang mampu membaca bahkan pada *priented massa* media tertentu, terbatas pada orang pendidikan tertentu pula.
3. Harus ada usaha atau kemauan untuk membaca dalam arti yang lebih luas lebih aktif dari pada mendengar atau memantau TV dan film.

4. Kelemahan adalah terutama pada negara yang sedang membangun, kemudian dicetak maka soal aktualitas terutama sampainya kepedesaan masih kalah dengan radio dan televisi (Soenarjo dan Djourmasih, 1995:218-219)

c. Kampanye

Undang-Undang No. 32/2004 tentang Pemerintahan Daerah telah mengatur ketentuan-ketentuan mengenai kampanye pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Menurut Pasal 75 ayat (2) undang-undang tersebut, kampanye dilakukan selama 14 (empat belas) hari dan berakhir 3 (tiga) hari sebelum hari pemungutan suara. Jadwal kampanye ditetapkan oleh KPUD dengan memperhatikan usul dari pasangan calon.

Adapun yang dimaksud dengan kampanye adalah ajang bagi calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah untuk menyosialisasikan visi dan misi kepemimpinannya. Dalam mekanisme pemilihan langsung, kampanye merupakan sarana yang efektif untuk menarik simpati warga masyarakat pemegang hak pilih

1. Jenis-Jenis Kampanye

Menurut Charles U. Larson membagi jenis-jenis kampanye sebagai berikut :

- a. *Product oriented campaigns* atau kampanye berorientasi pada produk umumnya terjadi dilingkungan bisnis. Istilah lain yang sering dipertukarkan dengan kampanye jenis ini adalah *commercial campaigns* atau *corporate campaigns*. Motivasi yang mendasari adalah memperoleh keuntungan finansial.
- b. *Condidate oriented campaigns* atau kempanye yang berorientasi pada kandidat umumnya dimotivasi oleh hasrat untuk meraih sebagai kekuasaan politik. Karena itu jenis kampanye ini dapat disebut sebagai *political*

campaigns. Tujuannya antara lain adalah untuk memenangkan dukungan masyarakat terhadap kandidat-kandidat yang diajukan partai politik agar dapat menduduki jabatan politik yang diperebutkan lewat proses pemilihan umum.

- c. *Ideologically or cause oriented campaigns* adalah jenis kampanye yang berorientasi pada tujuan-tujuan yang bersifat khusus dan seringkali berdimensi perubahan sosial. karena itu kampanye ini disebut sebagai *social change campaigns*, yakni kampanye yang ditujukan untuk menangani masalah-masalah sosial melalui perubahan sikap dan perilaku publik yang terkait

2. Fungsi Kampanye

Adapun fungsi kampanye ada beberapa diantaranya adalah :

- a. Menyampaikan informasi kepada masyarakat

Dengan adanya kampanye merupakan salah satu cara penyampaian pesan yang dilakukan oleh calon-calon sehingga masyarakat mengetahui apa yang menjadi visi dan misi dari calon tersebut.

- b. Memberikan untuk mendapatkan dukungan/sipatisan

Dengan adanya kampanye inilah calon bisa mendapatkan dukungan dari berbagai elemen masyarakat, kampanye yang disampaikan ini salah satu bagaimana untuk mendapatkan simpati masyarakat sehingga masyarakat mendukungnya.

- c. Menyampaikan visi dan misi kepada masyarakat

Kampanye merupakan salah satu penyampaian visi dan misi kepada masyarakat sehingga masyarakat mengetahui cita-cita dari calon tersebut, selain itu masyarakat mengetahui calon-calon tersebut.

2. Konsep Operasional

Adapun indikator gambaran pemberitaan Rusli Zainal pada surat kabar Riau Pos dapat diukur sebagai berikut:

- a. Sumber berita,
 - a. Menghargai, melindungi sumber berita yang tidak bersedia disebut
 - b. Keterangan-keterangan yang diberikan secara off the record tidak disiarkan, kecuali wartawan dapat membuktikan bahwa ia sebelumnya memiliki keterangan yang kemudian diberikan secara off the record.
 - c. Wartawan jujur menyebut sumber berita dalam mengutip berita, gambar atau tulisan dari suatu penerbitan pers.
- b. Jenis berita,
 - a. Berita langsung, Artinya, informasi yang dituangkan dalam berita itu diperoleh langsung dari sumber berita, misalnya berita siaran langsung pertandingan bola
 - b. Pengalihan berita, untuk dapat membuat berita harus ada kejadian atau peristiwa. Dalam pengalihan berita ini bisa dilakukan dengan:
 1. Penulis berita menerima data atau informasi langsung dari informan/sumber berita.
 2. Meliput acara, artinya penulis menghadiri undangan suatu acara yang sudah ada.

3. Menggali berita, penulis melakukan penelitian sendiri terhadap kejadian atau peristiwa
4. Penjelasan berita adalah bentuk berita yang menyajikan beritanya gabungan antara fakta dan interpretasi, misalnya dialog
5. Kerangka khas adalah bagian dari berita yang cara penulisnya dapat mengabaikan 5W dan 1H, misalnya berita bencana

c. Bentuk berita,

- a. Bentuk berita piramida terbalik, adalah satu bentuk berita yang umum atau paling banyak digunakan wartawan dalam menyusun berita. Bagian akhir berita atau penutup biasanya tidak terlalu penting, sebab bagian-bagian penting berita tersebut telah ditulis di awal berita dan tubuh berita, misalnya berita teroris
- b. Bentuk piramida. Baru ketika menyusun tubuh berita diperhitungkan untuk menyusun fakta-fakta yang merupakan informasi yang hendak disampaikan mulai dari bagian atas tubuh berita, semakin ke bawah nilai informasinya semakin penting, berita pikada.
- c. Bentuk paralel. dimana setiap alenia mempunyai nilai informasi yang hampir sama pentingnya, misalnya berita artikel
- d. Bentuk ember, sepiatas akan dilihat sama dengan bentuk piramida terbalik, tetapi tidak begitu tajam ke bagian bawah atau penutup, misalnya berita berbentuk opini

4. Nilai berita,

- a. *Timeliness*, artinya waktu yang tepat memilih berita yang akan disajikan harus sesuai dengan waktu yang dibutuhkan oleh masyarakat atau pemirsa.
- b. *Proximity* (kedekatan) yang dimaksud dengan kedekatan disini bervariasi seperti dari lokasi, pertalian ras, profesi, kepercayaan, kebudayaan maupun kepentingan yang berkaitan.
- c. *Prominence* (orang yang terkemuka) semakin orang itu terkenal maka akan semakin menjadi bahan berita.
- d. *Consequence*, pertimbangan yang terdapat adalah konsekuensi atau akibat, pengertiannya yaitu segala tindakan atau kebijakan, peraturan, perundangan dan lain-lain yang dapat akibat merugikan atau yang menyenangkan orang banyak merupakan bahan berita yang menarik.
- e. *Development* (pembangunan) merupakan materi berita yang cukup menarik apabila reporter yang bersangkutan mampu mengulasnya dengan baik.
- f. *Disaster* dan *Crimes* (bencana dan kriminal) adalah dua peristiwa berita yang pasti mendapatkan tempat bagi pemirsa atau penonton, berita seperti gempa, lonsor, pembunuhan, perkosaan dan lain sebagainya.
- g. *Weather* (cuaca) di Indonesia atau negara-negara yang berada disepanjang khatulistiwa memang tidak banyak gangguan, tetapi begitu halnya dengan negara-negara Eropa sangat mempengaruhi hari-hari kegiatan masyarakatnya.
- h. *Sport*, berita olah raga sudah lama memiliki daya tarik, biasanya negara yang sudah maju prestasi olah raga identik dengan kekayaan.

- i. *Human interest*, kisah-kisah yang dapat membangkitkan emosi manusia seperti lucu, sedih, dramatis, aneh dan ironis merupakan peristiwa yang menarik dari segi human interest.

I. Metode Penelitian

1. Lokasi dan waktu penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan pada di Riau Pos Pekanbaru.

2. Subjek dan Objek Penelitian

1. Menjadi subjek penelitian ini adalah gambaran pemberitaan Rusli zainal surat kabar Riau Pos
2. Menjadi Objek penelitian adalah kampanye Rusli Zainal pemilihan kepala daerah gubenur Riau.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan di duga (Suharsimi, 2002:108) populasi dalam penelitian ini adalah berita Rusli Zainal yang dimuat di Riau Pos tanggal 8 September 2008 – tanggal 2 Desember 2008

2. Sampel.

Sampel adalah sebagian atau yang mewakili yang diteliti (Suharsimi, 2002) sampel dalam penelitian ini adalah berita utama Rusli Zainal yang diterbitkan selama 45 hari.

4. Teknik pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan:

1. Analisis isi untuk menganalisa isi berita-berita yang telah disiarkan
2. Wawancara untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian yang ditujukan kepada pimpinan Riau Pos, seperti berita yang telah disiarkan.
3. Dokumentasi, pengambilan data pada dokumen-dokumen yang berkenaan dengan penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis isi yaitu teknik yang menganalisa dengan menggunakan kalimat

I. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan bagi penulis sebagai pedoman untuk melanjutkan penulisan skripsi, maka penulis menetapkan sistematika sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Latar Belakang, Alasan Memilih Judul, Penegasan Istilah, Permasalahan, Tujuan Dan Guna Penelitian, Kerangka Teoritis Dan Konsep Operasional, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II. GAMBARAN UMUM SEJARAH BERDIRINYA RIAU POS

Latar belakang berdirinya Riau Pos, Keadaan Wartawan Riau Pos, Sarana dan Prasarana yang tersedia pada Media Riau Pos. Struktur Media Riau Pos.

BAB III. PENYAJIAN DATA

Penyajian Data Tentang Pemberitaan Kampanye Golkar.

BAB IV. ANALISIS DATA

Berita Tentang Analisis Penerapan Berita Tentang Kampanye Kampar

BAB V. PENUTUP

Kesimpulan, Saran-Saran

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Riau Pos

Surat kabar Riau Pos berdiri untuk cetakan pertamanya 18 Januari 1991 di gedung percetakan milik Pemda Riau di Jalan Kuantan Raya Pekanbaru. Pada edisi pertama bertepatan dengan meletusnya Perang Teluk I dengan judul “George Bush yakin takkan gagal, Saddam janjikan kemenangan” dengan jumlah 8 halaman.

Sebelum Riau Pos terbit sebagai sebuah surat kabar harian, surat kabar ini adalah sebuah surat kabar mingguan. Pertama kali terbit sekitar tahun 1989. Penerbitnya adalah Yayasan Penerbitan dan Percetakan Riau Makmur, yang didirikan dengan akte notaris Syawal Sutan Diatas.

SKM Riau Pos diterbitkan berdasarkan Surat Izin Usaha Penerbitan Pers (SIUPP) dari Menteri Penerangan (Menpen) Republik Indonesia Nomor: 25/SK/Menpen/SIUPP/A. 1/1987, tanggal 22 September 1987 yang pada waktu itu kantor redaksinya berada di komplek Pasar Sukaramai lantai 2 Jalan Imam Bonjol Pekanbaru. Sementara korannya dicetak oleh percetakan Daerah Riau.

Tetapi sebenarnya, dalam sejarah perkembangannya, Riau Pos ini adalah kelanjutan dari Surat Kabar Mingguan Warta Karya, yang juga diterbitkan oleh Yayasan Penerbitan dan Percetakan Riau Makmur, yang ketuanya adalah H.Imam Munandar--Gubernur Riau--waktu itu. Dan hanya terbit sekitar beberapa edisi, lalu kembali terhenti oleh berbagai sebab. Antara lain, karena *miss* manajemen dan kehabisan dana. Padahal waktu itu, komitmen Gubernur Riau H. Imam Munandar terhadap keberadaan Warta Karya sangat besar. Beliau juga yang memilih nama dari Warta Karya, dan beliau lah

yang merekrut sejumlah nama untuk anggota yayasan dan memilih para pengasuhnya yang memang hampir semuanya adalah pejabat Pemda (Pemerintah Daerah).

Setelah bertahan selama beberapa bulan, akhirnya Warta Karya terhenti penerbitannya. Bersamaan dengan itu secara nasional sedang dilakukan pembaharuan Surat Izin Terbit (SIT) menjadi Surat Izin Usaha Penerbitan Pers (SIUPP) dan pergantian jabatan Gubernur Riau dari H. Imam Munandar yang meninggal dunia kepada Mayjen (Purn) Soeripto

Pemimpin Riau Pos kala itu ialah Rida K Liamsi dan dibantu oleh Dahlan Iskandar. Pada cetakan pertama, mereka sangat bangga karena hasil cetakannya edisi pertama itu sangat berhasil dengan bagus, dan bisa memasuki pasaran Pekanbaru. Pagi itu pula, mereka bertekad untuk menerbitkan Riau Pos setiap hari, apapun rintangannya. Artinya, Riau Pos harus menjadi koran yang terbit tiap hari, bisa berumur panjang, dengan oplah yang memadai untuk hidup. Dengan obsesi ini, paling tidak di suatu hari nanti akan ada catatan sejarah pers di daerah Riau. Riau Pos merupakan koran pertama yang berhasil menembus mitos, bisa terbit tiap hari di Riau dan mampu bertahan di tengah berbagai kesulitan.

Obsesi yang dulu hanya sekadar menembus mitos itu, pelan-pelan sudah bergeser. Obsesi ini sudah menjadi kenyataan dewasa ini yang menjadi ambisi di dalamnya yang terkandung semangat, harapan dan optimisme yang berkobar. Harapan dan cita-cita Riau Pos adalah menjadi surat kabar yang benar-benar bisa diandalkan telah terpenuhi.

Penyebaran makin melebar, pada tahun pertama Riau Pos hanya berkonsentrasi dengan pasar kota Pekanbaru dan sekitarnya saja, maka pada tahun ke-empat Riau Pos sudah mulai menjangkau daerah-daerah di kabupaten lainnya di Riau, seperti di

Kabupaten Kampar, Inderagiri Hulu, Indragiri Hilir, Dumai, Di Batam dan Tanjung Pinang. Bagi Riau Pos keberhasilan ini merupakan peristiwa yang sangat penting, sebab dengan oplah yang besar itu Riau Pos tercatat sebagai koran daerah pertama di kelompok anak Jawa Pos Media Group yang melewati oplah tersebut. Maka diantara Koran-koran daerah luar Jawa, pencapaian hingga 50.000 ek boleh dikatakan suatu prestasi.

Untuk memasuki pasar Batam dan Tanjung Pinang, koran Riau Pos di kirim dari Pekanbaru. Kadang-kadang baru pukul 10.00 WIB baru beredar di Batam pukul 16.00 WIB. Terkadang Koran tidak terangkut, karena pesawat Pekanbaru-Batam penuh. Sementara, potensi pasar di dua daerah itu begitu besar, apalagi setelah kedua kawasan ini dinyatakan sebagai salah satu pusat pertumbuhan dan kerjasama yang disebut SIJORI (Singapura, Johor dan Riau).

Demi bersaing dengan media lain yang ada di tanjung pinang dan batam yang lebih cepat di banding dengan koran Riau Pos, maka Rida K Liamsi mengusulkan kepada Dahlan Iskandar untuk mendirikan percetakan di salah satu di kota tersebut dengan System Cetak Jarak Jauh (SCJJ). Maka Dahlan menyetujui dan didirikanlah SCJJ di kota Tanjung Pinang pada tahun 1995. Dengan demikian Koran Riau Pos bisa diedarkan lebih cepat dibandingkan koran lainnya yang ada di kota tersebut. Koran Riau Pos diedarkan pada pukul 05.00 pagi di Tanjung Pinang dan di kota Batam pada pukul 07.00 pagi. Berkat kerjasama Jawa Pos News Network (JPNN) dengan Riau Pos, maka Riau Pos berhasil mewujudkan impiannya untuk menjadi surat kabar pertama yang melakukan System Cetak Jarak Jauh.

Setelah melakukan uji coba selama hampir setahun, ternyata Tanjung Pinang tidak pas untuk tepat SCJJ, karena kota ini bukan kota yang terlalu deras perkembangan

ekonominya. Pada tahun 1997 mesin cetak SCJJ dipindahkan ke kota Batam, karena di Batam, Riau Pos telah berkembang. Selanjutnya Rida K Liamsi mengusulkan untuk menerbitkan Koran sendiri di Batam dengan visi, misi dan isi hampir sama dengan Riau Pos, tetapi mempunyai khas Batam yang tinggi. Maka 10 Agustus 1998 lahirlah Sejori Pos koran harian yang mirip Riau Pos. Hanya untuk isi local lebih banyak Batam dan sekitarnya. Di sini Riau Pos berkonsentrasi di pasar Riau Daratan dan Sejori untuk Riau Kepulauan.

B. Jumlah Wartawan dan Oplah Riau Pos

1. Oplah Riau Pos

Dalam hal ini dapat dilihat dari oplah yang terus bergerak maju, mulai dari 500 eksdi tahun 1991 terus tumbuh dan berkembang menjadi 7.500 eks pada tahun 1992, 15.000 ekspada tahun 1993, 20.000 ekstrhun 1996, 35.000 eks tahun1997, dan tahun 1998 menembus batas 50.000 eks. Yaitu pada tahun lengsernya kedudukan Soeharto Presiden RI. Dan sekarang mencapai oplah 4500.000 eks.

2. Jumlah wartawan

Wartawan Riau Pos merupakan salah satu untuk menunjang operasional kerja, oleh karena itu sangat diperhitungkan dalam perkembangan media cetak itu sendiri, adapun jumlah wartawan Riau Pos sebagai berikut :

TABEL 1
JUMLAH WARTAWAN

N0	Wartawan	F	P
1	Laki-laki	80	53,6%
2	Perempuan	69	46,4%
		149	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah wartawan dilihat dari identitas yang paling banyak laki-laki 80 atau 53,6%, perempuan 69 atau 46,4%. Jadi dapat disimpulkan bahwa yang paling banyak adalah laki-laki 53,6%.

C. Struktur Riau Pos

Bentuk struktur yang dipakai oleh PT. Riau Pos Intermedia adalah tipe lini atau bentuk organisasi garis. Bentuk organisasi garis ini merupakan bentuk organisasi yang paling sederhana dibandingkan dengan bentuk organisasi lain.

Disini penulis akan memberikan keterangan struktur organisasi pada setiap bagian yang terdapat pada struktur organisasi ini, berikut penjelasan:

1. Dewan Komisaris

Dewan komisaris berkedudukan sebagai pemilik perusahaan. Kepemilikan komisaris diaktualisasikan melalui penguasaan atas modal/saham perusahaan. Tugas dan wewenang:

1. Menangani fungsi pengawasan terhadap jalannya perusahaan
2. Mengesahkan sistem dan prosedur hubungan kerja antara Direktur, manajer dan sebagainya
3. Mengangkat dan memberhentikan Direktur

2. Direktur Utama

Direktur Utama adalah orang yang diangkat oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan operasional sehari-hari perusahaan dengan kata lain fungsi manajemen perusahaan dikendalikan langsung oleh seorang direktur yang pada suatu saat harus bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Direktur utama PT. Riau Pos Intermedia sekaligus juga sebagai pos penanggung jawab Skh. Riau Pos.

Tanpa mengurangi pencapaian sasaran ideal dan komersial dan Dewan Komisaris, direktur utama dapat mengambil kebijaksanaan sesuai dengan *policy* (kebijaksanaan) pemerintah pada tingkat nasional maupun daerah

Direktur utama mempunyai kekuasaan yang luas. mengambil kebijaksanaan, menentukan arah perkembangan penerbitannya dan memperhitungkan rugi/laba dari perusahaan. Karena kewenangannya itu ia berhak mengangkat dan memberhentikan karyawan sesuai dengan yang dibutuhkannya. Dalam mengembangkan perusahaannya, Direktur PT. Riau Pos Intermedia Pekanbaru dibantu oleh dua orang bawahan yaitu pimpinan redaksi dan pimpinan perusahaan.

3, Pimpinan Redaksi

Pimpinan Redaksi adalah orang pertama yang bertanggung jawab terhadap semua isi penerbitan pers. Tugasnya adalah mengendalikan kegiatan keredaksian yang meliputi penyajian berita, penentuan liputan, pencarian fokus pemberitaan, penentuan topik, pemilihan berita utama (*head line*), berita pembukaan halaman (*opening news*), dan menugaskan atau membuat sendiri tajuk. Baik buruk isi pemberitaan pada penerbitannya tergantung dari ketajaman pimpinan redaksi dalam mencari dan memilih materi pemberitaannya. Selain itu juga membawahi bidang-bidang lain yang menjadi tanggung jawabnya,

Dalam melaksanakan tugasnya pimpinan redaksi dibantu oleh :

a. Redaktur Pelaksana Kompartemen

Yaitu orang-orang yang ditunjuk untuk membantu pimpinan redaksi dalam melaksanakan tugas-tugas keredaksionalannya yaitu mengepalai redaktur (mengkoordinir

para redaktur) Dalam melaksanakan tugasnya ia dibantu oleh Redaktur Senior, Redaktur, Asisten Redaktur, Koordinator Liputan. Asisten KL, serta wartawan/fotografer.

b. Kadep/Sekretaris Redaksi

Yaitu orang yang diberi tugas dalam hal administrasi keredaksionalan mulai dari pencatatan surat-menyurat, laporan, maupun tulisan-tulisan yang masuk sampai kepada mempersiapkan segala keperluan yang berkaitan dengan masalah keredaksian seperti pembelian bahan-bahan keperluan redaksi, mengirim honor tulisan kepada penulis dari luar dan sebagainya.

c. Kadep Riset dan Perpustakaan.

Yaitu orang yang diberi tugas untuk mengkoordinir pustaka milik perusahaan.

d. Kadep Teknis dan Pracetak

Bertanggung jawab atas tata letak perwajahan halaman surat kabar sebelum kegiatan percetakan dilakukan.

e. Kadep Online

Bertanggung jawab dalam mengurus *website* internet Riau Pos online/Riau Pos edisi internet agar pembaca dimanapun tetap bisa membaca Riau Pos via internet. Bagian ini juga menyediakan jasa pembuatan *website* bagi siapapun.

f. Kadep Litbang dan Ombudsmen

Yaitu orang yang bertanggung jawab menjamin keseimbangan antara kepentingan idealisme dan komersial perusahaan, melakukan penelitian terhadap seluruh aspek usaha penerbitan Skh. Riau Pos serta memberikan pertimbangan hukum, memberikan rekomendasi-rekomendasi kepada perusahaan lain serta memberikan bantuan (perlindungan) hukum bagi wartawan.

4. Pimpinan Perusahaan

Pimpinan perusahaan adalah orang yang mendapat kepercayaan dari pimpinan umum untuk membantu dalam pengelolaan di bidang usaha, Pimpinan perusahaan bertanggung jawab dalam mengendalikan usaha untuk mendapatkan keuntungan yang sebanyak-banyaknya guna mensejahterakan semua karyawan.

Dalam operasional sehari-hari, pimpinan perusahaan mempunyai beberapa manajer yang akan memimpin bidang-bidang yang dibutuhkan yaitu :

a. Manajer Umum

Manajer umum bertanggung jawab dalam pengurusan dan penyediaan kebutuhan bagi perusahaan misalnya peralatan kantor, mobil dinasmaupun operasional, mesin cetak, komputer, tinta cetak, film, jumlah karyawan, peningkatan kemampuan karyawan, kesejahteraan karyawan dan keluarganya.

b. Manajer Keuangan

Bertanggung jawab atas pengawasan keuangan secara berkala untuk semua satuan kerja yang berguna untuk menekan angka pemborosan belanja pada perusahaan. Memonitor perkembangan dan kebutuhan piutang semua kegiatan, khususnya bagian pemasaran dan iklan dan membentuk satu tim penagihan untuk mengatasi piutang macet. Manajer keuangan bertanggung jawab pada pimpinan perusahaan.

c. Manajer Sirkulasi

Bertanggung jawab untuk mengurus penjualan produk penerbitannya, mulai dari keluar percetakan sampai pada pelanggan atau pembacanya. Jangan sampai ada pelanggan yang komplain tidak menerima koran. Dalam menyebarkan produk, sirkulasi

membuka agen-agen baik di dalam maupun di luar kota. Agen-agen ini mengelola loper yang akan mengirimkan koran kepada pelanggan atau pembaca.

d. Manajer Iklan

Bertanggung jawab dalam melakukan perluasan atau pengembangan terhadap tingkat pemasangan iklan, baik di dalam kota maupun di daerah-daerah, memperbaiki penampilan iklan Riau Pos untuk menumbuhkan kepercayaan konsumen dengan cara mengurangi tingkat kesalahan, memperbaiki bentuk *design* iklan yang lebih menarik untuk dibaca.

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Gambaran pemberitaan kampanye pilkada kepala daerah (Pilkada) Gubernur Riau

Pada bab ini penulis menyajikan data, dimana data yang diperoleh dari lapangan yaitu Riau Pos. adapun data yang disajikan ini merupakan berita khususnya lead berita tentang Gambaran pemberitaan kampanye pilkada kepala daerah (Pilkada) Gubernur Riau.

Adapun penyajian data dapat dijelaskan sebagai berikut

Berita tanggal 3 September 2008

Pasangan calon gubernur Riau dan Wakil Gubernur Riau periode 2008-2013 yang bakal bertarung di Pilkada Riau harus siap menang dan siap kalah. Ketiga pasangan calon yang telah ditetapkan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) yaitu drh. H Chaidir- H. Suryadi Khusini (CS), HM. Rusli Zainal-HR.Mamabang Mit (MZ-MM) dan Jara Tamsir Rachman- Taufan Andoso Yakon (Tampan). Pada Kamis (4/9) menandatangani pernyataan siap menang – dan siap kalah tersebut.

Dari berita sebagaimana di tulis diatas, dapat diketahui bahwa dalam penulisan berita sesuai dengan indikator, diantaranya adalah:

1.Sumber berita

- a. Menghargai, melindungi sumber berita yang tidak bersedia disebut
- b. Keterangan-keterangan yang diberikan secara *off the record* tidak disiarkan, kecuali wartawan dapat membuktikan bahwa ia sebelumnya memiliki keterangan yang kemudian diberikan secara *off the record*.
- c. Wartawan jujur menyebut sumber berita dalam mengutip berita, gambar atau tulisan dari suatu penerbitan pers.

2.Jenis berita,

- a. Berita langsung, Artinya, informasi yang dituangkan dalam berita itu diperoleh langsung dari sumber berita, misalnya berita siaran langsung pertandingan bola
- b. Pengalian berita, untuk dapat membuat berita harus ada kejadian atau peristiwa. Dalam pengalian berita ini bisa dilakukan dengan:

- 1. Penulis berita menerima data atau informasi langsung dari informan/sumber berita.
- 2. Meliput acara, artinya penulis menghadiri undangan suatu acara yang sudah ada.
- 3. Menggali berita, penulis melakukan penelitian sendiri terhadap kejadian atau peristiwa
- 4. Penjelasan berita adalah bentuk berita yang menyajikan beritanya gabungan antara fakta dan interpretasi, misalnya dialog
- 5. Kerangka khas adalah bagian dari berita yang cara penulisnya dapat mengabaikan 5W dan 1H, misalnya berita bencana

3. Bentuk berita

- a. Bentuk berita piramida terbalik, adalah satu bentuk berita yang umum atau paling banyak digunakan wartawan dalam menyusun berita. Bagian akhir berita atau penutup biasanya tidak terlalu penting, sebab bagian-bagian penting berita tersebut telah ditulis di teras berita dan tubuh berita, misalnya berita teroris
- b. Bentuk piramida. Baru ketika menyusun tubuh berita diperhitungkan untuk menyusun fakta-fakta yang merupakan informasi yang hendak disampaikan mulai dari bagian atas tubuh berita, semakin kebawah nilai informasinya semakin penting, berita piramida.

- c. Bentuk paralel. dimana setiap elemen mempunyai nilai informasi yang hampir sama pentingnya, misalnya berita artikel
- d. Bentuk ember, seperti akan dilihat sama dengan bentuk piramida terbalik, tetapi tidak begitu tajam ke bagian bawah atau penutup, misalnya berita berbentuk opini

4. Nilai berita

- a. *Timeliness*, artinya waktu yang tepat memilih berita yang akan disajikan harus sesuai dengan waktu yang dibutuhkan oleh masyarakat atau pemirsa.
- b. *Proximity* (kedekatan) yang dimaksud dengan kedekatan disini bervariasi seperti dari lokasi, pertalian ras, profesi, kepercayaan, kebudayaan maupun kepentingan yang berkaitan.
- c. *Prominence* (orang yang terkemuka) semakin orang itu terkenal maka akan semakin menjadi bahan berita.
- d. *Consequence*, pertimbangan yang terdapat adalah konsekuensi atau akibat, pengertiannya yaitu segala tindakan atau kebijakan, peraturan, perundangan dan lain-lain yang dapat akibat merugikan atau yang menyenangkan orang banyak merupakan bahan berita yang menarik.
- e. *Development* (pembangunan) merupakan materi berita yang cukup menarik apabila reporter yang bersangkutan mampu mengulasnya dengan baik.
- f. *Disaster* dan *Crimes* (bencana dan kriminal) adalah dua peristiwa berita yang pasti mendapatkan tempat bagi pemirsa atau penonton, berita seperti gempa, loncor, pembunuhan, perkosaan dan lain sebagainya.

- g. *Weater* (cuaca) di Indonesia atau negara-negara yang berada disepanjang khatulistiwa memang tidak banyak gangguan, tetapi begitu halnya dengan negara-negara Eropa sangat mempengaruhi hari-hari kegiatan masyarakatnya.
- h. *Sport*, berita olah raga sudah lama memiliki daya tarik, biasanya negara yang sudah maju prestasi olah raga identik dengan kekayaan.
- i. *Human interest*, kisah-kisah yang dapat membangkitkan emosi manusia seperti lucu, sedih, dramatis, aneh dan ironis merupakan peristiwa yang menarik dari segi human interest.

Berita tanggal 4 September 2008

PEKANBARU-Dukungan pasangan wagubri dan caguberi HM Rusli Zainal. Mambang Mit terus megalir. Kali ini dukungan dari jamaah NU dan Muhammadiyah. Ketua Nadhatul Ulama (NU) Propinsi Riau KH. Badaril Madjid menyatakan bahwa Institusinya tidak ikut campur dalam Pilgubri 2008. namun ia tidak bisa menahan jamaah NU yang ingin berkiprah dalam pemilihan kepala daerah kali ini. Untuk mendukung salah satu pasangan termasuk Rusli Zainal- Mambang Mit (RZ-MM)

Dari berita sebagaimana di tulis diatas, dapat diketahui bahwa dalam penulisan berita sesuai dengan indikator, diantaranya adalah:

1.Sumber berita,

- a. Menghargai, melindungi sumber berita yang tidak bersedia disebut
- b. Keterangan-keterangan yang diberikan secara *off the record* tidak disiarkan, kecuali wartawan dapat membuktikan bahwa ia sebelumnya memiliki keterangan yang kemudian diberikan secara off the record.
- c. Wartawan jujur menyebut sumber berita dalam mengutui berita, gambar atau tulisan dari suatu penerbitan pers.

2. Jenis berita,

- a. Berita langsung, Artinya, informasi yang dituangkan dalam berita itu diperoleh langsung dari sumber berita, misalnya berita siaran langsung pertandingan bola
- b. Pengalian berita, untuk dapat membuat berita harus ada kejadian atau peristiwa.

Dalam pengalian berita ini bisa dilakukan dengan:

1. Penulis berita menerima data atau informasi langsung dari informan/sumber berita.
2. `Meliput acara, artinya penulis menghadiri undangan suatu acara yang sudah ada.
3. Menggali berita, penulis melakukan penelitian sendiri terhadap kejadian atau peristiwa
4. Penjelasan berita adalah bentuk berita yang menyajikan beritanya gabungan antara fakta dan interpretasi, misalnya dialog
5. Kerangka khas adalah bagian dari berita yang cara penulisnya dapat mengabaikan 5W dan 1H, misalnya berita bencana

3. Bentuk berita,

- a. Bentuk berita piramida terbalik, adalah satu bentuk berita yang umum atau paling banyak digunakan wartawan dalam menyusun berita. Bagian akhir berita atau penutup biasanya tidak terlalu penting, sebab bagian-bagian penting berita tersebut telah ditulis di teras berita dan tubuh berita, misalnya berita teroris
- b. Bentuk piramida. Baru ketika menyusun tubuh berita diperhitungkan untuk menyusun fakta-fakta yang merupakan informasi yang hendak disampaikan mulai

dari bagian atas tubuh berita, semakin kebawah nilai informasinya semakin penting, berita pikada.

- c. Bentuk paralel. dimana setiap alenia mempunyai nilai infromasi yang hampir sama pentingnya, misalnya berita artikel
- d. Bentuk ember, sepintas akan dilihat sama dengan bentuk pramida terbalik, tetapi tidak begitu tajam ke bagian bawah atau penutup, misalnya berita berbentuk opini

4. Nilai berita

- a. *Timeliness*, artinya waktu yang tepat memilih berita yang akan disajikan harus sesuai dengan waktu yang dibutuhkan oleh masyarakat atau pemirsa.
- b. *Proximity* (kedekatan) yang dimaksud dengan kedekatan disini bervariasi seperti dari lokasi, pertalian ras, profesi, kepercayaan, kebudayaan maupun kepentingan yang berkaitan.
- c. *Prominerce* (orang yang terkemuka) semakin orang itu terkenal maka akan semakin menjadi bahan berita.
- d. *Cosequensi*, pertimbangan yang terdapat adalah konsekuensi atau akibat, pengertiannya yaitu segala tindakan atau kebijakan, peraturan, perundangan dan lain-lain yang dapat akibat merugikan atau yang meyenangkan orang banyak merupakan bahan berita yang menarik.
- e. *Development* (pembangunan) merupakan materi berita yang cukup menarik apabila reporter yang bersangkutan mampu mengulasnya dengan baik.
- f. *Disaster* dan *Crimes* (bencana dan kriminal) adalah dua peristiwa berita yang pasti mendapatkan tempat bagi pemirsa atau penonton, berita seperti gempa, lonsor, pembunuhan, perkosaan dan lain sebagainya.

- g. *Weater* (cuaca) di Indonesia atau negara-negara yang berada disepanjang khatulistiwa memang tidak banyak gangguan, tetapi begitu halnya dengan negara-negara Eropa sangat mempengaruhi hari-hari kegiatan masyarakatnya.
- h. *Sport*, berita olah raga sudah lama memiliki daya tarik, biasanya negara yang sudah maju prestasi olah raga identik dengan kekayaan.
- i. *Human interest*, kisah-kisah yang dapat membangkitkan emosi manusia seperti lucu, sedih, dramatis, aneh dan ironis merupakan peristiwa yang menarik dari segi human interest

Berita tanggal 9 September 2008

BAGAN SI-API-API- Pasangan calon gubenur Ruli dan wakil gubenur Riau Rusli zainal-Mambang Mit (RZ-MM) melakukan kampanye dilakukan dua lokasi yang berbeda Senin (8/9). Rusli Zainal-Mambang Mit bertandang ke rumah warga dan menjenguk di pasar tradisional di Kabupaten Rokan Hulu. Sedangkan Mambang Mit berjoget dan bernyayi bersama bersamaan ribuan simpatisan di Kabupaten Rokan Hilir

Dari berita sebagaimana di tulis diatas, dapat diketahui bahwa dalam penulisan berita sesuai dengan indikator, diantaranya adalah:

1. Sumber berita,
 - a. Menghargai, melindungi sumber berita yang tidak bersedia disebut
 - b. Keterangan-keterangan yang diberikan secara *off the record* tidak disiarkan, kecuali wartawan dapat membuktikan bahwa ia sebelumnya memiliki keterangan yang kemudian diberikan secara off the record.

- c. Wartawan jujur menyebut sumber berita dalam mengutip berita, gambar atau tulisan dari suatu penerbitan pers.

2. Jenis berita,

- a. Berita langsung, Artinya, informasi yang dituangkan dalam berita itu diperoleh langsung dari sumber berita, misalnya berita siaran langsung pertandingan bola
- b. Pengalian berita, untuk dapat membuat berita harus ada kejadian atau peristiwa. Dalam pengalian berita ini bisa dilakukan dengan:

1. Penulis berita menerima data atau informasi langsung dari informan/sumber berita.
2. Meliput acara, artinya penulis menghadiri undangan suatu acara yang sudah ada.
3. Menggali berita, penulis melakukan penelitian sendiri terhadap kejadian atau peristiwa
4. Penjelasan berita adalah bentuk berita yang menyajikan beritanya gabungan antara fakta dan interpretasi, misalnya dialog
5. Kerangka khas adalah bagian dari berita yang cara penulisnya dapat mengabaikan 5W dan 1H, misalnya berita bencana

3. Bentuk berita,

- a. Bentuk berita piramida terbalik, adalah satu bentuk berita yang umum atau paling banyak digunakan wartawan dalam menyusun berita. Bagian akhir berita atau penutup biasanya tidak terlalu penting, sebab bagian-bagian penting berita tersebut telah ditulis di teras berita dan tubuh berita, misalnya berita teroris

- b. Bentuk piramida. Baru ketika menyusun tubuh berita diperhitungkan untuk menyusun fakta-fakta yang merupakan informasi yang hendak disampaikan mulai dari bagian atas tubuh berita, semakin kebawah nilai informasinya semakin penting, berita piramida.
- c. Bentuk paralel. dimana setiap elemen mempunyai nilai informasi yang hampir sama pentingnya, misalnya berita artikel
- d. Bentuk ember, sepiatas akan dilihat sama dengan bentuk piramida terbalik, tetapi tidak begitu tajam ke bagian bawah atau penutup, misalnya berita berbentuk opini

4. Nilai berita

- a. *Timeliness*, artinya waktu yang tepat memilih berita yang akan disajikan harus sesuai dengan waktu yang dibutuhkan oleh masyarakat atau pemirsa.
- b. *Proximity* (kedekatan) yang dimaksud dengan kedekatan disini bervariasi seperti dari lokasi, pertalian ras, profesi, kepercayaan, kebudayaan maupun kepentingan yang berkaitan.
- c. *Prominence* (orang yang terkemuka) semakin orang itu terkenal maka akan semakin menjadi bahan berita.
- d. *Consequence*, pertimbangan yang terdapat adalah konsekuensi atau akibat, pengertiannya yaitu segala tindakan atau kebijakan, peraturan, perundangan dan lain-lain yang dapat akibat merugikan atau yang menyenangkan orang banyak merupakan bahan berita yang menarik.
- e. *Development* (pembangunan) merupakan materi berita yang cukup menarik apabila reporter yang bersangkutan mampu mengulasnya dengan baik.

- f. *Disaster* dan *Crimes* (bencana dan kriminal) adalah dua peristiwa berita yang pasti mendapatkan tempat bagi pemirsa atau penonton, berita seperti gempa, lonsor, pembunuhan, perkosaan dan lain sebagainya.
- g. *Weater* (cuaca) di Indonesia atau negara-negara yang berada disepanjang khatulistiwa memang tidak banyak gangguan, tetapi begitu halnya dengan negara-negara Eropa sangat mempengaruhi hari-hari kegiatan masyarakatnya.
- h. *Sport*, berita olah raga sudah lama memiliki daya tarik, biasanya negara yang sudah maju prestasi olah raga identik dengan kekayaan.
- i. *Human interest*, kisah-kisah yang dapat membangkitkan emosi manusia seperti lucu, sedih, dramatis, aneh dan ironis merupakan peristiwa yang menarik dari segi human interest

Berita tanggal 10 September 2008

PEKANBARU (RP) ada yang mengharukan Selasa (9/9) ketika calon Wakil gubener HR Mambang Mit mengunjungi Panti Jompo Wredatama Simpang Tiga Pekanbaru. Seratusan warga Jompo secara sem pontan memberikan do'a agar pasangan calon Gubernur Riau HM. Rusli Zainal- HR Mambang Mit (RM-MM) agar meraih kemenangan dalam memperebutkan kursi orang nomor satu di Provinsi Riau, 22 September 2008.

Dari berita sebagaimana di tulis diatas, dapat diketahaui bahwa dalam penulisan berita sesuai dengan indikator, diantaranya adalah:

1. Sumber berita,
 - a. Menghargai, melindungi sumber berita yang tidak bersedia disebut
 - b. Keterangan-keterangan yang diberikan secara *off the record* tidak disiarkan, kecuali wartawan dapat membuktikan bahwa ia sebelumnya memiliki keterangan yang kemudian diberikan secara *off the record*.

- c. Wartawan jujur menyebut sumber berita dalam mengutip berita, gambar atau tulisan dari suatu penerbitan pers.

2. Jenis berita,

- a. Berita langsung, Artinya, informasi yang dituangkan dalam berita itu diperoleh langsung dari sumber berita, misalnya berita siaran langsung pertandingan bola
- b. Pengalian berita, untuk dapat membuat berita harus ada kejadian atau peristiwa. Dalam pengalian berita ini bisa dilakukan dengan:

1. Penulis berita menerima data atau informasi langsung dari informan/sumber berita.
2. Meliput acara, artinya penulis menghadiri undangan suatu acara yang sudah ada.
3. Menggali berita, penulis melakukan penelitian sendiri terhadap kejadian atau peristiwa
4. Penjelasan berita adalah bentuk berita yang menyajikan beritanya gabungan antara fakta dan interpretasi, misalnya dialog
5. Kerangka khas adalah bagian dari berita yang cara penulisnya dapat mengabaikan 5W dan 1H, misalnya berita bencana

3. Bentuk berita,

- a. Bentuk berita piramida terbalik, adalah satu bentuk berita yang umum atau paling banyak digunakan wartawan dalam menyusun berita. Bagian akhir berita atau penutup biasanya tidak terlalu penting, sebab bagian-bagian penting berita tersebut telah ditulis dteras berita dan tubuh berita, misalnya berita teroris

- b. Bentuk piramida. Baru ketika menyusun tubuh berita diperhitungkan untuk menyusun fakta-fakta yang merupakan informasi yang hendak disampaikan mulai dari bagian atas tubuh berita, semakin kebawah nilai informasinya semakin penting, berita piramida.
- c. Bentuk paralel. dimana setiap elemen mempunyai nilai informasi yang hampir sama pentingnya, misalnya berita artikel
- d. Bentuk ember, sepihak akan dilihat sama dengan bentuk piramida terbalik, tetapi tidak begitu tajam ke bagian bawah atau penutup, misalnya berita berbentuk opini

4. Nilai berita,

- a. *Timeliness*, artinya waktu yang tepat memilih berita yang akan disajikan harus sesuai dengan waktu yang dibutuhkan oleh masyarakat atau pembaca.
- b. *Proximity* (kedekatan) yang dimaksud dengan kedekatan disini bervariasi seperti dari lokasi, pertalian ras, profesi, kepercayaan, kebudayaan maupun kepentingan yang berkaitan.
- c. *Prominence* (orang yang terkemuka) semakin orang itu terkenal maka akan semakin menjadi bahan berita.
- d. *Consequence*, pertimbangan yang terdapat adalah konsekuensi atau akibat, pengertiannya yaitu segala tindakan atau kebijakan, peraturan, perundangan dan lain-lain yang dapat akibat merugikan atau yang menyenangkan orang banyak merupakan bahan berita yang menarik.
- e. *Development* (pembangunan) merupakan materi berita yang cukup menarik apabila reporter yang bersangkutan mampu mengulasnya dengan baik.

- f. *Disaster* dan *Crimes* (bencana dan kriminal) adalah dua peristiwa berita yang pasti mendapatkan tempat bagi pemirsa atau penonton, berita seperti gempa, loncor, pembunuhan, perkosaan dan lain sebagainya.
- g. *Weater* (cuaca) di Indonesia atau negara-negara yang berada disepanjang khatulistiwa memang tidak banyak gangguan, tetapi begitu halnya dengan negara-negara Eropa sangat mempengaruhi hari-hari kegiatan masyarakatnya.
- h. *Sport*, berita olah raga sudah lama memiliki daya tarik, biasanya negara yang sudah maju prestasi olah raga identik dengan kekayaan.
- i. *Human interest*, kisah-kisah yang dapat membangkitkan emosi manusia seperti lucu, sedih, dramatis, aneh dan ironis merupakan peristiwa yang menarik dari segi human interest

Berita tanggal 11 September 2008

Kampanye di Pekanbaru calon wakil Gubernur Riau HR. Mambang Mit saat mengunjungi Panti Jumbo Wredatama didampingi istri tercintanya Maulida Mambang Mit berpesan suatu nasehat bahwa bulan Ramadhan memiliki keutamaan dalam beribadah yang disamakan dengan ibadah selama seribu bulan. Karena itu Mambang memohon do'a restu agar pasangan MZ-MM mampu meraih kemenangan dalam pilkada Riau 2008

Dari berita sebagaimana di tulis diatas, dapat diketahui bahwa dalam penulisan berita sesuai dengan indikator, diantaranya adalah:

1.Sumber berita,

- a. Menghargai, melindungi sumber berita yang tidak bersedia disebut
- b. Keterangan-keterangan yang diberikan secara *off the record* tidak disiarkan, kecuali wartawan dapat membuktikan bahwa ia sebelumnya memiliki keterangan yang kemudian diberikan secara *off the record*.

- c. Wartawan jujur menyebut sumber berita dalam mengutip berita, gambar atau tulisan dari suatu penerbitan pers.

2. Jenis berita,

- a. Berita langsung, Artinya, informasi yang dituangkan dalam berita itu diperoleh langsung dari sumber berita, misalnya berita siaran langsung pertandingan bola
- b. Pengalihan berita, untuk dapat membuat berita harus ada kejadian atau peristiwa. Dalam pengalihan berita ini bisa dilakukan dengan:

- 1. Penulis berita menerima data atau informasi langsung dari informan/sumber berita.
- 2. Meliput acara, artinya penulis menghadiri undangan suatu acara yang sudah ada.
- 3. Menggali berita, penulis melakukan penelitian sendiri terhadap kejadian atau peristiwa
- 4. Penjelasan berita adalah bentuk berita yang menyajikan beritanya gabungan antara fakta dan interpretasi, misalnya dialog
- 5. Kerangka khas adalah bagian dari berita yang cara penulisnya dapat mengabaikan 5W dan 1H, misalnya berita bencana

3. Bentuk berita,

- a. Bentuk berita pramida terbalik, adalah satu bentuk berita yang umum atau paling banyak digunakan wartawan dalam menyusun berita. Bagian akhir berita atau

penutup biasanya tidak terlalu penting, sebab bagian-bagian penting berita tersebut telah ditulis dteras berita dan tubuh berita, misalnya berita teroris

- b. Bentuk pramida. Baru ketika menyusun tubuh berita diperhitungkan untuk menyusun fakta-fakta yang merupakan informasi yang hendak disampaikan mulai dari bagian atas tubuh berita, semakin kebawah nilai informasinya semakin penting, berita pikada.
- c. Bentuk paralel. dimana setiap alenia mempunyai nilai infromasi yang hampir sama pentingnya, misalnya berita artikel
- d. Bentuk ember, seintas akan dilihat sama dengan bentuk pramida terbalik, tetapi tidak begitu tajam ke bagian bawah atau penutup, misalnya berita berbentuk opini

4.Nilai berita,

- a. *Timeliness*, artinya waktu yang tepat memilih berita yang akan disajikan harus sesuai dengan waktu yang dibutuhkan oleh masyarakat atau pemirsa.
- b. *Proximity* (kedekatan) yang dimaksud dengan kedekatan disini bervariasi seperti dari lokasi, pertalian ras, profesi, kepercayaan, kebudayaan maupun kepentingan yang berkaitan.
- c. *Prominence* (orang yang terkemuka) semakin orang itu terkenal maka akan semakin menjadi bahan berita.
- d. *Cosequense*, pertimbangan yang terdapat adalah konsekuensi atau akibat, pengertiannya yaitu segala tindakan atau kebijakan, peraturan, perundangan dan lain-lain yang dapat akibat merugikan atau yang meyenangkan orang banyak merupakan bahan berita yang menarik.

- e. *Development* (pembangunan) merupakan materi berita yang cukup menarik apabila reporter yang bersangkutan mampu mengulasnya dengan baik.
- f. *Disaster* dan *Crimes* (bencana dan kriminal) adalah dua peristiwa berita yang pasti mendapatkan tempat bagi pemirsa atau penonton, berita seperti gempa, loncor, pembunuhan, perkosaan dan lain sebagainya.
- g. *Weater* (cuaca) di Indonesia atau negara-negara yang berada disepanjang khatulistiwa memang tidak banyak gangguan, tetapi begitu halnya dengan negara-negara Eropa sangat mempengaruhi hari-hari kegiatan masyarakatnya.
- h. *Sport*, berita olah raga sudah lama memiliki daya tarik, biasanya negara yang sudah maju prestasi olah raga identik dengan kekayaan.
- i. *Human interest*, kisah-kisah yang dapat membangkitkan emosi manusia seperti lucu, sedih, dramatis, aneh dan ironis merupakan peristiwa yang menarik dari segi human interest

Berita tanggal 13 September 2008

RIAU Masih memerlukan pemimpin seperti Rusli Zainal. Hal ini setidaknya menjadi bahan kampanye disetiap kedatangan RZ ke beberapa daerah. Ditengan persoalan Riau dewasa ini. Rusli telah meletakkan pondasi kukuh dalam pemangunan Riau masa deapan

Dari berita sebagaimana di tulis diatas, dapat diketahai bahwa dalam penulisan berita sesuai dengan indikator, diantaranya adalah:

1.Sumber berita,

- a. Menghargai, melindungi sumber berita yang tidak bersedia disebut

- b. Keterangan-keterangan yang diberikan secara *off the record* tidak disiarkan, kecuali wartawan dapat membuktikan bahwa ia sebelumnya memiliki keterangan yang kemudian diberikan secara *off the record*.
- c. Wartawan jujur menyebut sumber berita dalam mengutip berita, gambar atau tulisan dari suatu penerbitan pers.

2. Jenis berita,

- a. Berita langsung, Artinya, informasi yang dituangkan dalam berita itu diperoleh langsung dari sumber berita, misalnya berita siaran langsung pertandingan bola
- b. Pengalihan berita, untuk dapat membuat berita harus ada kejadian atau peristiwa. Dalam pengalihan berita ini bisa dilakukan dengan:
 - 1. Penulis berita menerima data atau informasi langsung dari informan/sumber berita.
 - 2. Meliput acara, artinya penulis menghadiri undangan suatu acara yang sudah ada.
 - 3. Menggali berita, penulis melakukan penelitian sendiri terhadap kejadian atau peristiwa
 - 4. Penjelasan berita adalah bentuk berita yang menyajikan beritanya gabungan antara fakta dan interpretasi, misalnya dialog
 - 5. Kerangka khas adalah bagian dari berita yang cara penulisnya dapat mengabaikan 5W dan 1H, misalnya berita bencana

3. Bentuk berita,

- a. Bentuk berita piramida terbalik, adalah satu bentuk berita yang umum atau paling banyak digunakan wartawan dalam menyusun berita. Bagian akhir berita atau

penutup biasanya tidak terlalu penting, sebab bagian-bagian penting berita tersebut telah ditulis diteras berita dan tubuh berita, misalnya berita teroris

- b. Bentuk pramida. Baru ketika menyusun tubuh berita diperhitungkan untuk menyusun fakta-fakta yang merupakan informasi yang hendak disampaikan mulai dari bagian atas tubuh berita, semakin kebawah nilai informasinya semakin penting, berita pikada.
- c. Bentuk paralel. dimana setiap alenia mempunyai nilai informasi yang hampir sama pentingnya, misalnya berita artikel
- d. Bentuk ember, seintas akan dilihat sama dengan bentuk pramida terbalik, tetapi tidak begitu tajam ke bagian bawah atau penutup, misalnya berita berbentuk opini

4. Nilai berita,

- a. *Timeliness*, artinya waktu yang tepat memilih berita yang akan disajikan harus sesuai dengan waktu yang dibutuhkan oleh masyarakat atau pemirsa.
- b. *Proximity* (kedekatan) yang dimaksud dengan kedekatan disini bervariasi seperti dari lokasi, pertalian ras, profesi, kepercayaan, kebudayaan maupun kepentingan yang berkaitan.
- c. *Prominence* (orang yang terkemuka) semakin orang itu terkenal maka akan semakin menjadi bahan berita.
- d. *Consequence*, pertimbangan yang terdapat adalah konsekuensi atau akibat, pengertiannya yaitu segala tindakan atau kebijakan, peraturan, perundangan dan

lain-lain yang dapat akibat merugikan atau yang meyenangkan orang banyak merupakan bahan berita yang menarik.

- e. *Development* (pembangunan) merupakan materi berita yang cukup menarik apabila reporter yang bersangkutan mampu mengulasnya dengan baik.
- f. *Disaster* dan *Crimes* (bencana dan kriminal) adalah dua peristiwa berita yang pasti mendapatkan tempat bagi pemirsa atau penonton, berita seperti gempa, loncor, pembunuhan, perkosaan dan lain sebagainya.
- g. *Weater* (cuaca) di Indonesia atau negara-negara yang berada disepanjang khatulistiwa memang tidak banyak gangguan, tetapi begitu halnya dengan negara-negara Eropa sangat mempengaruhi hari-hari kegiatan masyarakatnya.
- h. *Sport*, berita olah raga sudah lama memiliki daya tarik, biasanya negara yang sudah maju prestasi olah raga identik dengan kekayaan.
- i. *Human interest*, kisah-kisah yang dapat membangkitkan emosi manusia seperti lucu, sedih, dramatis, aneh dan ironis merupakan peristiwa yang menarik dari segi human interest

Berita tanggal 14 September 2008

JAKARTA (RP) Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) Riau tinggal menunggu hari. Oleh karena itu, para petinggi Partai Golkar mengingatkan agar para kadera dan simpati Golkar di Riau hanya memberikan suara kepada pasangan calon HM. Rusli Zainal-HR Mambang Mit (ZM-M)

Dari berita sebagaimana di tulis diatas, dapat diketahui bahwa dalam penulisan berita sesuai dengan indikator, diantaranya adalah:

1. Sumber berita,

- a. Menghargai, melindungi sumber berita yang tidak bersedia disebut
- b. Keterangan-keterangan yang diberikan secara *off the record* tidak disiarkan, kecuali wartawan dapat membuktikan bahwa ia sebelumnya memiliki keterangan yang kemudian diberikan secara *off the record*.
- c. Wartawan jujur menyebut sumber berita dalam mengutip berita, gambar atau tulisan dari suatu penerbitan pers.

2. Jenis berita,

- a. Berita langsung, Artinya, informasi yang dituangkan dalam berita itu diperoleh langsung dari sumber berita, misalnya berita siaran langsung pertandingan bola
- b. Pengalihan berita, untuk dapat membuat berita harus ada kejadian atau peristiwa.

Dalam pengalihan berita ini bisa dilakukan dengan:

1. Penulis berita menerima data atau informasi langsung dari informan/sumber berita.
2. Meliput acara, artinya penulis menghadiri undangan suatu acara yang sudah ada.
3. Menggali berita, penulis melakukan penelitian sendiri terhadap kejadian atau peristiwa
4. Penjelasan berita adalah bentuk berita yang menyajikan beritanya gabungan antara fakta dan interpretasi, misalnya dialog
5. Kerangka khas adalah bagian dari berita yang cara penulisnya dapat mengabaikan 5W dan 1H, misalnya berita bencana

3. Bentuk berita,

- a. Bentuk berita piramida terbalik, adalah satu bentuk berita yang umum atau paling banyak digunakan wartawan dalam menyusun berita. Bagian akhir berita atau penutup biasanya tidak terlalu penting, sebab bagian-bagian penting berita tersebut telah ditulis di teras berita dan tubuh berita, misalnya berita teroris
- b. Bentuk piramida. Baru ketika menyusun tubuh berita diperhitungkan untuk menyusun fakta-fakta yang merupakan informasi yang hendak disampaikan mulai dari bagian atas tubuh berita, semakin kebawah nilai informasinya semakin penting, berita piramida.
- c. Bentuk paralel. dimana setiap alenia mempunyai nilai informasi yang hampir sama pentingnya, misalnya berita artikel
- d. Bentuk ember, sepiatas akan dilihat sama dengan bentuk piramida terbalik, tetapi tidak begitu tajam ke bagian bawah atau penutup, misalnya berita berbentuk opini

4. Nilai berita,

- a. *Timeliness*, artinya waktu yang tepat memilih berita yang akan disajikan harus sesuai dengan waktu yang dibutuhkan oleh masyarakat atau pemirsa.
- b. *Proximity* (kedekatan) yang dimaksud dengan kedekatan disini bervariasi seperti dari lokasi, pertalian ras, profesi, kepercayaan, kebudayaan maupun kepentingan yang berkaitan.
- c. *Prominence* (orang yang terkemuka) semakin orang itu terkenal maka akan semakin menjadi bahan berita.
- d. *Consequence*, pertimbangan yang terdapat adalah konsekuensi atau akibat, pengertiannya yaitu segala tindakan atau kebijakan, peraturan, perundangan dan

lain-lain yang dapat akibat merugikan atau yang meyenangkan orang banyak merupakan bahan berita yang menarik.

- e. *Development* (pembangunan) merupakan materi berita yang cukup menarik apabila reporter yang bersangkutan mampu mengulasnya dengan baik.
- f. *Disaster* dan *Crimes* (bencana dan kriminal) adalah dua peristiwa berita yang pasti mendapatkan tempat bagi pemirsa atau penonton, berita seperti gempa, lonsor, pembunuhan, perkosaan dan lain sebagainya.
- g. *Weater* (cuaca) di Indonesia atau negara-negara yang berada disepanjang khatulistiwa memang tidak banyak gangguan, tetapi begitu halnya dengan negara-negara Eropa sangat mempengaruhi hari-hari kegiatan masyarakatnya.
- h. *Sport*, berita olah raga sudah lama memiliki daya tarik, biasanya negara yang sudah maju prestasi olah raga identik dengan kekayaan.
- i. *Human interest*, kisah-kisah yang dapat membangkitkan emosi manusia seperti lucu, sedih, dramatis, aneh dan ironis merupakan peristiwa yang menarik dari segi human interest

Berita tanggal 16 September 2008

Calon Gubernur Riau HM. Rusli Zainal (RZ) mendapat sambutan luar biasa dari warga Tualang, Peranwang Kabupaten Siak Jumat (12/9). Karena telah memberikan perhatian kepada kabupaten Saiak, warga kompak untuk memilih RZ 22 September nanti

Dari berita sebagaimana di tulis diatas, dapat diketahui bahwa dalam penulisan berita sesuai dengan indikator, diantaranya adalah:

1.Sumber berita,

- a. Menghargai, melindungi sumber berita yang tidak bersedia disebut

- b. Keterangan-keterangan yang diberikan secara *off the record* tidak disiarkan, kecuali wartawan dapat membuktikan bahwa ia sebelumnya memiliki keterangan yang kemudian diberikan secara *off the record*.
- c. Wartawan jujur menyebut sumber berita dalam mengutip berita, gambar atau tulisan dari suatu penerbitan pers.

2. Jenis berita,

- a. Berita langsung, Artinya, informasi yang dituangkan dalam berita itu diperoleh langsung dari sumber berita, misalnya berita siaran langsung pertandingan bola
- b. Pengalihan berita, untuk dapat membuat berita harus ada kejadian atau peristiwa. Dalam pengalihan berita ini bisa dilakukan dengan:
 - 1. Penulis berita menerima data atau informasi langsung dari informan/sumber berita.
 - 2. Meliput acara, artinya penulis menghadiri undangan suatu acara yang sudah ada.
 - 3. Menggali berita, penulis melakukan penelitian sendiri terhadap kejadian atau peristiwa
 - 4. Penjelasan berita adalah bentuk berita yang menyajikan beritanya gabungan antara fakta dan interpretasi, misalnya dialog
 - 5. Kerangka khas adalah bagian dari berita yang cara penulisnya dapat mengabaikan 5W dan 1H, misalnya berita bencana

3. Bentuk berita,

- a. Bentuk berita piramida terbalik, adalah satu bentuk berita yang umum atau paling banyak digunakan wartawan dalam menyusun berita. Bagian akhir berita atau

penutup biasanya tidak terlalu penting, sebab bagian-bagian penting berita tersebut telah ditulis dteras berita dan tubuh berita, misalnya berita teroris

- b. Bentuk pramida. Baru ketika menyusun tubuh berita diperhitungkan untuk menyusun fakta-fakta yang merupakan informasi yang hendak disampaikan mulai dari bagian atas tubuh berita, semakin kebawah nilai informasinya semakin penting, berita pikada.
- c. Bentuk paralel. dimana setiap alenia mempunyai nilai infromasi yang hampir sama pentingnya, misalnya berita artikel
- d. Bentuk ember, seintas akan dilihat sama dengan bentuk pramida terbalik, tetapi tidak begitu tajam ke bagian bawah atau penutup, misalnya berita berbentuk opini

4.Nilai berita

- a. *Timeliness*, artinya waktu yang tepat memilih berita yang akan disajikan harus sesuai dengan waktu yang dibutuhkan oleh masyarakat atau pemirsa.
- b. *Proximity* (kedekatan) yang dimaksud dengan kedekatan disini bervariasi seperti dari lokasi, pertalian ras, profesi, kepercayaan, kebudayaan maupun kepentingan yang berkaitan.
- c. *Prominence* (orang yang terkemuka) semakin orang itu terkenal maka akan semakin menjadi bahan berita.
- d. *Cosequense*, pertimbangan yang terdapat adalah konsekuensi atau akibat, pengertiannya yaitu segala tindakan atau kebijakan, peraturan, perundangan dan lain-lain yang dapat akibat merugikan atau yang meyenangkan orang banyak merupakan bahan berita yang menarik.

- e. *Development* (pembangunan) merupakan materi berita yang cukup menarik apabila reporter yang bersangkutan mampu mengulasnya dengan baik.
- f. *Disaster* dan *Crimes* (bencana dan kriminal) adalah dua peristiwa berita yang pasti mendapatkan tempat bagi pemirsa atau penonton, berita seperti gempa, loncor, pembunuhan, perkosaan dan lain sebagainya.
- g. *Weater* (cuaca) di Indonesia atau negara-negara yang berada disepanjang khatulistiwa memang tidak banyak gangguan, tetapi begitu halnya dengan negara-negara Eropa sangat mempengaruhi hari-hari kegiatan masyarakatnya.
- h. *Sport*, berita olah raga sudah lama memiliki daya tarik, biasanya negara yang sudah maju prestasi olah raga identik dengan kekayaan.
- i. *Human interest*, kisah-kisah yang dapat membangkitkan emosi manusia seperti lucu, sedih, dramatis, aneh dan ironis merupakan peristiwa yang menarik dari segi human interest

Berita tanggal 17 September 2008

PERWANG (RP)- Calon Gubernur Riau HM Rusli Zainal (RZ) Jumat (12/9) melakukan kampanye di Kabupaten Siak. Kampanye yang di pusatkan di Perawang ia mendapatkan sambutan antusias dari ribuan masyarakat lintas etnis dan agama

Dari berita sebagaimana di tulis diatas, dapat diketahui bahwa dalam penulisan berita sesuai dengan indikator, diantaranya adalah:

1. Sumber berita,
 - a. Menghargai, melindungi sumber berita yang tidak bersedia disebut
 - b. Keterangan-keterangan yang diberikan secara *off the record* tidak disiarkan, kecuali wartawan dapat membuktikan bahwa ia sebelumnya memiliki keterangan yang kemudian diberikan secara *off the record*.

- c. Wartawan jujur menyebut sumber berita dalam mengutip berita, gambar atau tulisan dari suatu penerbitan pers.

2. Jenis berita,

- a. Berita langsung, Artinya, informasi yang dituangkan dalam berita itu diperoleh langsung dari sumber berita, misalnya berita siaran langsung pertandingan bola
- b. Pengalian berita, untuk dapat membuat berita harus ada kejadian atau peristiwa. Dalam pengalian berita ini bisa dilakukan dengan:
 - c. Penulis berita menerima data atau informasi langsung dari informan/sumber berita.
 - d. Meliput acara, artinya penulis menghadiri undangan suatu acara yang sudah ada.
 - e. Menggali berita, penulis melakukan penelitian sendiri terhadap kejadian atau peristiwa
- f. Penjelasan berita adalah bentuk berita yang menyajikan beritanya gabungan antara fakta dan interpretasi, misalnya dialog
- g. Kerangka khas adalah bagian dari berita yang cara penulisnya dapat mengabaikan 5W dan 1H, misalnya berita bencana

3. Bentuk berita

- a. Bentuk berita piramida terbalik, adalah satu bentuk berita yang umum atau paling banyak digunakan wartawan dalam menyusun berita. Bagian akhir berita atau penutup biasanya tidak terlalu penting, sebab bagian-bagian penting berita tersebut telah ditulis di teras berita dan tubuh berita, misalnya berita teroris
- b. Bentuk piramida. Baru ketika menyusun tubuh berita diperhitungkan untuk menyusun fakta-fakta yang merupakan informasi yang hendak disampaikan mulai

dari bagian atas tubuh berita, semakin kebawah nilai informasinya semakin penting, berita pikada.

- c. Bentuk paralel. dimana setiap alenia mempunyai nilai infromasi yang hampir sama pentingnya, misalnya berita artikel
- d. Bentuk ember, sepintas akan dilihat sama dengan bentuk pramida terbalik, tetapi tidak begitu tajam ke bagian bawah atau penutup, misalnya berita berbentuk opini

4. Nilai berita,

- a. *Timeliness*, artinya waktu yang tepat memilih berita yang akan disajikan harus sesuai dengan waktu yang dibutuhkan oleh masyarakat atau pemirsa.
- b. *Proximity* (kedekatan) yang dimaksud dengan kedekatan disini bervariasi seperti dari lokasi, pertalian ras, profesi, kepercayaan, kebudayaan maupun kepentingan yang berkaitan.
- c. *Prominence* (orang yang terkemuka) semakin orang itu terkenal maka akan semakin menjadi bahan berita.
- d. *Cosequense*, pertimbangan yang terdapat adalah konsekuensi atau akibat, pengertiannya yaitu segala tindakan atau kebijakan, peraturan, perundangan dan lain-lain yang dapat akibat merugikan atau yang menyenangkan orang banyak merupakan bahan berita yang menarik.
- e. *Development* (pembangunan) merupakan materi berita yang cukup menarik apabila reporter yang bersangkutan mampu mengulasnya dengan baik.
- f. *Disaster* dan *Crimes* (bencana dan kriminal) adalah dua peristiwa berita yang pasti mendapatkan tempat bagi pemirsa atau penonton, berita seperti gempa, loncor, pembunuhan, perkosaan dan lain sebagainya.

- g. *Weater* (cuaca) di Indonesia atau negara-negara yang berada disepanjang khatulistiwa memang tidak banyak gangguan, tetapi begitu halnya dengan negara-negara Eropa sangat mempengaruhi hari-hari kegiatan masyarakatnya.
- h. *Sport*, berita olah raga sudah lama memiliki daya tarik, biasanya negara yang sudah maju prestasi olah raga identik dengan kekayaan.
- i. *Human interest*, kisah-kisah yang dapat membangkitkan emosi manusia seperti lucu, sedih, dramatis, aneh dan ironis merupakan peristiwa yang menarik dari segi human interest

Berita tanggal 18 September 2008

PANGKALAN KERINCI (RP)- Peduli akan keselamatan ibu dan bayi saat melahirkan, HM Rusli Zainal telah memprogramkan penempatan bidan desa di setiap desa-desa di Kabupaten dan di Riau. Jika saat ini di Riau memiliki jumlah desa 1.562 desa, maka di masa HM Rusli Zainal menjadi Gubernur Riau selama 4.6 tahun terakhir Provinsi Riau telah merekrut sejumlah 1000 bidan yang telah ditempatkan di desa-desa. Jadi bagi ibu-ibu yang ada di desa, tidak perlu merasa cemas untuk melahirkan. Agar ibu dan bayi selamat dalam melahirkan, kita sudah memprogramkan penempatan bidan yang profesional di setiap desa-desa” sebut Rurli Zainal dalam siaran pers yang diterima Riau Pos, Sabtu (13/9)

Dari berita sebagaimana di tulis diatas, dapat diketahaui bahwa dalam penulisan berita sesuai dengan indikator, diantaranya adalah:

1.Sumber berita,

- a. Menghargai, melindungi sumber berita yang tidak bersedia disebut

- b. Keterangan-keterangan yang diberikan secara *off the record* tidak disiarkan, kecuali wartawan dapat membuktikan bahwa ia sebelumnya memiliki keterangan yang kemudian diberikan secara *off the record*.
- c. Wartawan jujur menyebut sumber berita dalam mengutip berita, gambar atau tulisan dari suatu penerbitan pers.

2. Jenis berita,

- a. Berita langsung, Artinya, informasi yang dituangkan dalam berita itu diperoleh langsung dari sumber berita, misalnya berita siaran langsung pertandingan bola
- b. Pengalihan berita, untuk dapat membuat berita harus ada kejadian atau peristiwa. Dalam pengalihan berita ini bisa dilakukan dengan:
 - 1. Penulis berita menerima data atau informasi langsung dari informan/sumber berita.
 - 2. Meliput acara, artinya penulis menghadiri undangan suatu acara yang sudah ada.
 - 3. Menggali berita, penulis melakukan penelitian sendiri terhadap kejadian atau peristiwa
 - 4. Penjelasan berita adalah bentuk berita yang menyajikan beritanya gabungan antara fakta dan interpretasi, misalnya dialog
 - 5. Kerangka khas adalah bagian dari berita yang cara penulisnya dapat mengabaikan 5W dan 1H, misalnya berita bencana

3. Bentuk berita,

- a. Bentuk berita piramida terbalik, adalah satu bentuk berita yang umum atau paling banyak digunakan wartawan dalam menyusun berita. Bagian akhir berita atau

penutup biasanya tidak terlalu penting, sebab bagian-bagian penting berita tersebut telah ditulis dteras berita dan tubuh berita, misalnya berita teroris

- b. Bentuk pramida. Baru ketika menyusun tubuh berita diperhitungkan untuk menyusun fakta-fakta yang merupakan informasi yang hendak disampaikan mulai dari bagian atas tubuh berita, semakin kebawah nilai informasinya semakin penting, berita pikada.
- c. Bentuk paralel. dimana setiap alenia mempunyai nilai infromasi yang hampir sama pentingnya, misalnya berita artikel
- d. Bentuk ember, sepintas akan dilihat sama dengan bentuk pramida terbalik, tetapi tidak begitu tajam ke bagian bawah atau penutup, misalnya berita berbentuk opini

4. Nilai berita,

- a. *Timeliness*, artinya waktu yang tepat memilih berita yang akan disajikan harus sesuai dengan waktu yang dibutuhkan oleh masyarakat atau pemirsa.
- b. *Proximity* (kedekatan) yang dimaksud dengan kedekatan disini bervariasi seperti dari lokasi, pertalian ras, profesi, kepercayaan, kebudayaan maupun kepentingan yang berkaitan.
- c. *Prominence* (orang yang terkemuka) semakin orang itu terkenal maka akan semakin menjadi bahan berita.
- d. *Cosequense*, pertimbangan yang terdapat adalah konsekuensi atau akibat, pengertiannya yaitu segala tindakan atau kebijakan, peraturan, perundangan dan lain-lain yang dapat akibat merugikan atau yang meyenangkan orang banyak merupakan bahan berita yang menarik.

- e. *Development* (pembangunan) merupakan materi berita yang cukup menarik apabila reporter yang bersangkutan mampu mengulasnya dengan baik.
- f. *Disaster* dan *Crimes* (bencana dan kriminal) adalah dua peristiwa berita yang pasti mendapatkan tempat bagi pemirsa atau penonton, berita seperti gempa, loncor, pembunuhan, perkosaan dan lain sebagainya.
- g. *Weater* (cuaca) di Indonesia atau negara-negara yang berada disepanjang khatulistiwa memang tidak banyak gangguan, tetapi begitu halnya dengan negara-negara Eropa sangat mempengaruhi hari-hari kegiatan masyarakatnya.
- h. *Sport*, berita olah raga sudah lama memiliki daya tarik, biasanya negara yang sudah maju prestasi olah raga identik dengan kekayaan.
- i. *Human interest*, kisah-kisah yang dapat membangkitkan emosi manusia seperti lucu, sedih, dramatis, aneh dan ironis merupakan peristiwa yang menarik dari segi human interest

BAB IV

ANALISA DATA

A. Gambaran pemberitaan Rusli Zainal pada Surat Kabar Riau Pos dalam kampanye pemilihan kepala daerah gubenur Riau

Setelah penulis sajikan, maka selanjutnya penulis menganalisa data yang disajikan pada bab empat. Untuk mempermudah terlebih dahulu penulis klasifikasi sesuai dengan rumusan masalah sehingga tidak terjadi kesalahan dalam analisa data.

Adapun teknik yang digunakan untuk analisa data yaitu teknik analisis isi yaitu analisa data dengan menggunakan kalimat dan disesuaikan dengan indikator. Adapun analisa data dapat dijelaskan sebagai berikut

Berita tanggal 2 September 2008

Penulisan berita sebagaimana dijelaskan diatas, maka dapat penulisannya tidak terjadi kesalahan baik dari Sumber berita, Jenis berita, Bentuk berita, Nilai berita, ketidak adanya kesalahan dalam penulisan berita hal ini disebabkan wartawan mempunyai pengalaman, pengetahuan dalam penulisan berita. Ini didukung hasil wawancara kepada salah seorang wartawan sebagai berikut:

Rata-rata wartawan Riau Pos mempunyai pengalaman, pengetahuan dalam menulis berita, selain adanya pengalaman, pengetahuan, dimana wartawan mendapatkan pelatihan-pelatihan yang diberikan oleh media Riau Pos (hasil wawancara kepada Bapak Zulkifli, 2 Maret, 2010)

Apabila dilihat berita yang telah diterbitkan oleh Riau Pos khususnya gambaran pemberitaan Rusli Zainal pada Surat Kabar Riau Pos dalam kampanye pemilihan kepala daerah gubenur Riau sesuai dengan pendapat Totok (2000:48) adapun unsur tersebut

adalah aktual atau baru (termasa), jarak, terkenal, keluarbiasaannya, akibat, ketegangan, pertentangan, sek, kemajuan, human interest, emosi, humor.

Berita tanggal 4 September 2008

Apabila dilihat dari berita tanggal 4 yang telah diterbitkan oleh Riau Pos tentang gambaran pemberitaan Rusli Zainal pada Surat Kabar Riau Pos dalam kampanye pemilihan kepala daerah gubernur Riau maka dapat dikatakan tidak terjadi kesalahan baik dari segi Sumber berita, Jenis berita, Bentuk berita, Nilai berita. Dalam penulisan berita tersebut jelas sesuai dengan kode etik jurnalistik ataupun indikator yang telah ditetapkan.

Tidak adanya kesalahan dalam penulisan berita baik dari Sumber berita, Jenis berita, Bentuk berita, Nilai berita, hal ini wartawan yang menulis berita tentang gambaran pemberitaan Rusli Zainal pada Surat Kabar Riau Pos sudah mempunyai pengalaman, pendidikan dari jurnalistik, hal ini didukung hasil wawancara kepada salah satu wartawan sebagai berikut

Dalam penulisan berita yang dilakukan oleh wartawan pada umumnya khususnya dalam penulisan berita gambaran pemberitaan Rusli Zainal pada Surat Kabar Riau Pos sudah sesuai dengan kode etik jurnalistik dan bahasa jurnalistik, hal ini tidak lepas dari kemampuan dan profesionalisme wartawan.

Apabila tidak adanya kesalahan dalam penulisan berita gambaran pemberitaan Rusli Zainal pada Surat Kabar Riau Pos baik dari segi sumber, Jenis berita, Bentuk berita, Nilai berita tidak lepas dari pelatihan-pelatihan, pengalaman selama melaksanakan tugasnya. Hal ini didukung dari pendapat Deddy, (2003:29-40) adalah:

1. *Timeliness*, artinya waktu yang tepat memilih berita yang akan disajikan harus sesuai dengan waktu yang dibutuhkan oleh masyarakat atau pemirsa.

2. *Proximity* (kedekatan) yang dimaksud dengan kedekatan disini bervariasi seperti dari lokasi, pertalian ras, profesi, kepercayaan, kebudayaan maupun kepentingan yang berkaitan.
3. *Prominence* (orang yang terkemuka) semakin orang itu terkenal maka akan semakin menjadi bahan berita.
4. *Cosequensi*, pertimbangan yang terdapat adalah konsekuensi atau akibat, pengertiannya yaitu segala tindakan atau kebijakan, peraturan, perundangan dan lain-lain yang dapat akibat merugikan atau yang menyenangkan orang banyak merupakan bahan berita yang menarik.
5. *Development* (pembangunan) merupakan materi berita yang cukup menarik apabila reporter yang bersangkutan mampu mengulasnya dengan baik.
6. *Disaster* dan *Crimes* (bencana dan kriminal) adalah dua peristiwa berita yang pasti mendapatkan tempat bagi pemirsa atau penonton, berita seperti gempa, loncor, pembunuhan, perkosaan dan lain sebagainya.
7. *Weather* (cuaca) di Indonesia atau negara-negara yang berada disepanjang khatulistiwa memang tidak banyak gangguan, tetapi begitu halnya dengan negara-negara Eropa sangat mempengaruhi hari-hari kegiatan masyarakatnya.
8. *Sport*, berita olah raga sudah lama memiliki daya tarik, biasanya negara yang sudah maju prestasi olah raga identik dengan kekayaan.
9. *Human interest*, kisah-kisah yang dapat membangkitkan emosi manusia seperti lucu, sedih, dramatis, aneh dan ironis merupakan peristiwa yang menarik dari segi human interest.

Berita tanggal 9 September 2008

Dalam penulisan berita tanggal 9 September 2008 tentang gambaran pemberitaan Rusli Zainal pada Surat Kabar Riau Pos dalam kampanye pemilihan kepala daerah gubenur Riau yang berisikan kampanye ketempat warga, dimana dalam penulisan berita tersebut sudah sesuai dengan bahasa jurnalistik dan kode etik jurnalistik, hal ini sesuai dengan pendapat

Adapun macam-macam berita yang diterbitkan oleh media cetak diantaranya (Widodo,1997:34) adalah:

1. Berita langsung adalah berita yang ditulis secara langsung. Artinya, informasi yang dituangkan dalam berita itu diperoleh langsung dari sumber berita. Biasanya di ungkapkan dalam bentuk pemaparan.
2. Pengalihan berita adalah asal berita disebut sumber berita, untuk dapat membuat berita harus ada kejadian atau peristiwa, maka ini bisa disebut sumber berita. Dalam pengalihan berita ini bisa dilakukan dengan :
 - a. Penulis berita menerima data atau informasi langsung dari informan/sumber berita.
 - b. Meliput acara, artinya penulis menghadiri undangan suatu acara yang sudah ada.
 - c. Menggali berita, penulis melakukan penelitian sendiri terhadap kejadian atau peristiwa.
3. Penejelasan berita adalah bentuk berita yang menyajikan beritanya gabungan antara fakta dan interpretasi.
4. Karangan khas (feature) adalah bagian dari berita yang cara penulisnya dapat mengabaikan 5W dan 1H

Berita tanggal 10 September 2008

Dalam penulisan berita yang telah ditulis wartawan tentang gambaran pemberitaan Rusli Zainal pada Surat Kabar Riau Pos dalam kampanye pemilihan kepala daerah gubernur Riau, yang berisikan tentang Panti Jompo Wredatama Simpang Tiga Pekanbaru. Seratusan warga Jompo secara sespontan memberikan do'a agar pasangan calon Gubernur Riau HM. Rusli Zainal- HR Mambang Mit (RM-MM) sudah sesuai dengan indikator baik dari segi sumber berita, jenis berita, bentuk berita, dan nilai berita, ini didukung pendapat. Setelah berita disusun dan ditulis sedemikian rupa dan disiarkan terlihatlah bentuk berita tersebut, adapun bentuk berita (Widodo,1997:22-25)adalah :

1. Bentuk berita pramida terbalik, adalah satu bentuk berita yang umum atau paling banyak digunakan wartawan dalam menyusun berita. Terutama berita-berita yang dimuat pada surat kabar. Bagian akhir berita atau penutup biasanya tidak terlalu penting, sebab bagian-bagian penting berita tersebut telah ditulis diteras berita dan tubuh berita.
2. Bentuk pramida, pada bagian atas atau teras beritanya tidak banyak mengandung informasi, namun ditetapkan dalam mengisi teras berita adalah unsur-unsur untuk menarik perhatian. Baru ketika menyusun tubuh berita diperhitungkan untuk menyusun fakta-fakta yang merupakan informasi yang hendak disampaikan mulai dari bagian atas tubuh berita, semakin kebawah nilai informasinya semakin penting.
3. Bentuk paralel, struktur tubuh beritanya terlihat agak bebas namun ia akan terlihat pararel, dimana setiap alenia mempunyai nilai infromasi yang hampir sama pentingnya.

4. Bentuk ember, sepintas akan dilihat sama dengan bentuk pramida terbalik, tetapi tidak begitu tajam ke bagian bawah atau penutup

Berita tanggal 11 September 2008

Berita yang ditulis wartawan sebagaimana dijelaskan pada bab tiga yang berisikan tentang Kampanye di Pekanbaru calon wakil Gubernur Riau HR. Mambang Mit saat mengunjungi Panti Jumbo Wredatama didampingi istri tercintanya Maulida Mambang Mit berpesan suatu nasehat bahwa bulan Ramadhan memiliki keutamaan dalam beribadah yang disamakan dengan ibadah selama seribu bulan telah sesuai dengan kode etik jurnalisitik ataupun bahasa jurnalisitik.

Berita yang ditulis wartawan tersebut sudah memenuhi persyaratan baik dari sumber berita, jenis berita, bentuk berita, dan nilai berita, ketidak adanya kesalahan berita yang telah ditulis wartawan tidak lepas dari kemampuan wartawan itu sendiri dalam menguasai bahasa jurnalistik, hal ini didukung hasil wawancara kepada salah satu wartawan sebagai berikut

Kemampuan wartawan dalam menulis berita tidak lepas dari pendidikan, pelatihan yang diikuti ketika menjadi wartawan sehingga mereka bisa memahami tentang bagaimana pembuatan berita yang baik dan benar (hasil wawancara kepada Ibi Nurizah Johan, 4 Maret, 2010)

Kemampuan wartawan dalam menulis berita tidak lepas dari pendidikan dan pelatihan yang telah dimiliki, hal ini didukung dengan pendapat. Cara pemberitaan dan menyatakan pendapat (UU Pers, 1999)

1. Wartawan Indonesia menempuh jalan dan cara yang jujur, menyatakan identitas ketika meliput.

2. Wartawan Indonesia meneliti kebenaran suatu berita atau keterangan sebelum menyiarkannya dan memperhatikan kredibilitas sumber beritanya.
3. Wartawan Indonesia membedakan antara fakta dan pendapat (opini).
4. Kepala-kepala berita harus mencerminkan isi berita.
5. Wartawan Indonesia menulis berita harus objektif, jujur, dan sportif
6. Wartawan Indonesia harus sesuai dengan profesi jurnalistik (tidak melanggar aturan.
7. Pemberitaan yang menyangkut perkara harus mempunyai prinsip "praduga tak bersalah"
8. Pemberitaan harus lengkap, identitas dan gambar dari seseorang tersangka harus bijaksana dan menghindarkan kesusilaan atau menyangkut anak-anak yang belum dewasa.

Berita tanggal 13 September 2008

Tulisan berita tentang kampanye HM Rusli Zainal-MM) sebagaimana dijelaskan dibab tiga atau tanggal 13 September 2008 sudah memenuhi persyaratan dalam penulisan berita baik dari segi sumber berita, jenis berita, bentuk berita, dan nilai berita.

Ketidak adanya kesalahan dalam penulisan berita baik dari segi sumber berita, jenis berita, bentuk berita, dan nilai berita hal ini tidak lepas dari pengetahuan, pelatihan, pendidikan wartawan itu sendiri dalam menulis berita, dimana wartawan terus mendapatkan pelatihan, pendidikan, pengalaman sehingga dalam menulis berita jarang mendapatkan kesulitan kecuali wartawan-wartawan yang baru bergabung di Riau Pos, ini didukung hasil wawancara kepada salah satu wartawan sebagai berikut:

Rata-rata wartawan yang ada di Riau Pos sering mendapatkan pelatihan, pendidikan jurnalisitk sehingga mereka mempunyai kemampuan baik dari segi penulisan bahasa jurnalisitk, mengetahui kode etik jurnalistik dan lain sebagainya (hasil wawancara kepada Ibu Yulianti Sabikis, 6 Maret 2010)

Ketidak adanya kesalahan tidak lepas dari kemampuan wartawan, ini didukung pendapat UU pers 1999:

1. Kepribadian wartawan Indonesia
2. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
3. Berjiwa pancasila
4. Taat pada UUD 45
5. Bersifat kesatria
6. Menjunjung tinggi hak-hak asas manusia
7. Berjuang untuk emansipasi bangsa

Berita tanggal 14 September 2008

Berita yang telah diterbitkan pada tanggal 14 September 2008 sebagaimana dijelaskan pada bab tiga yang berisikan tentang kampanye HM Rusli Zainal-HR Mambang Mit (RZ-MM) yang berisikan tentang Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) Riau tinggal menunggu hari. Oleh karena itu, para petinggi Partai Golkar mengingatkan agar para kadera dan simpati Golkar di Riau hanya memberikan suara kepada pasangan calon HM. Rusli Zainal-HR Mambang Mit (ZM-M).

Apabila dilihat dari isi berita dimana dalam penulisan tersebut mempunyai sumber berita, jenis berita, bentuk berita, dan nilai berita sehingga penulisan berita tesebut tidak terjadi kesalahan dan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

Ketidak adanya kesalahan tersebut tidak lepas dari pengalaman, pengetahuan dari wartawan itu sendiri dalam menguasai jurnalistik, ini didukung wawancara salah satu wartawan sebagai berikut

Hampir semua wartawan Riau Pos mampu untuk menguasai bahasa jurnalistik sehingga dalam penulisan berita jarang terjadi kesalahan (wawancara kepada Bapak Katon Sungkowo, 8 Maret, 2010).

Berita yang ditulis wartawan sesuai dengan bahasa jurnalistik baik dari segi sumber berita, jenis berita, bentuk berita, dan nilai berita, ini didukung dari pendapat UU Pers 1999

Cara pemberitaan dan menyatakan pendapat

1. Wartawan Indonesia menempuh jalan dan cara yang jujur, menyatakan identitas ketika meliput.
2. Wartawan Indonesia meneliti kebenaran suatu berita atau keterangan sebelum menyiarkannya dan memperhatikan kredibilitas sumber beritanya.
3. Wartawan Indonesia membedakan antara fakta dan pendapat (opini).
4. Kepala-kepala berita harus mencerminkan isi berita.
5. Wartawan Indonesia menulis berita harus objektif, jujur, dan sportif
6. Wartawan Indonesia harus sesuai dengan profesi jurnalistik (tidak melanggar aturan.
7. Pemberitaan yang menyangkut perkara harus mempunyai prinsip " praduga tak bersalah "

8. Pemberitaan harus lengkap, identitas dan gambar dari seseorang tersangka harus bijaksana dan menghindarkan kesusilaan atau menyangkut anak-anak yang belum dewasa

Berita tanggal 16 September 2008

Berita yang ditulis wartawan pada tanggal 16 September 2008 yang berisikan tentang "Calon Gubernur Riau HM. Rusli Zainal (RZ) mendapat sambutan luar biasa dari warga Tualang, Peranwang Kabupaten Siak Jumat (12/9).

Berita yang ditulis wartawan tidak mendapat kesalahan baik dari segi sumber berita, jenis berita, bentuk berita, dan nilai, hal ini tidak lepas dari kemampuan, pengalaman, pendidikan, pengetahuan wartawan itu sendiri terhadap dunia wartawan (bahasa jurnalistik, kode etik jurnalistik, uu jurnalistik dan lain sebagainya). Hal ini didukung wawancara kepada salah satu wartawan sebagai berikut

Kemampuan wartawan Riau Pos dalam menulis berita tidak diragukan lagi, dimana mereka (wartawan) tersebut telah mempunyai pengetahuan dalam menulis berita. Dimana mereka (wartawan) sebelum menjadi anggota Riau Pos diseleksi terlebih dahulu dan apabila sesuai kriteria Riau Pos, maka mereka direkrut dan selanjutnya diberikan tugas, petunjuk dan pelatihan. Oleh karena itu wartawan mampu menguasai dunia wartawan (hasil wawancara kepada Bapak Said Mufti 10 Maret, 2010)

Berita tanggal 17 September 2008

Apabila dilihat dari berita yang telah ditulis wartawan dan diterbitkan sudah memenuhi persyaratan baik dari segi sumber berita, jenis berita, bentuk berita, dan nilai sehingga tidak terjadi kesalahan dalam penulisan berita.

Ini didukung wawancara kepada salah satu wartawan dapat dijelaskan sebagai berikut:

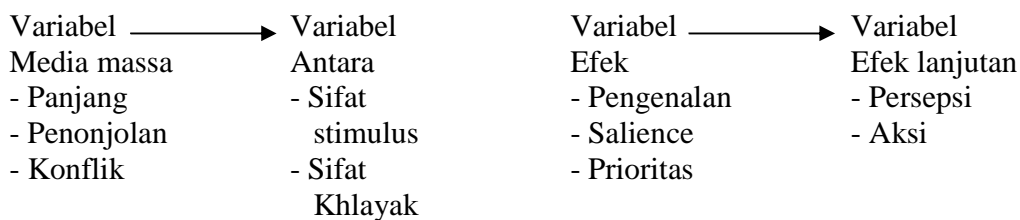
Wartawan Riau Pos, rata-rata mempunyai pengetahuan dalam penulisan dan penerapan bahasa jurnalistik, ini tidak lepas dari pelatihan dan petunjuk yang diberikan oleh Riau Pos kepada setiap wartawan yang akan melaksanakan tugas kerjanya, biasanya diberikan oleh redaktur. Dengan adanya pelatihan dan petunjuk dari redaktur, maka dalam penulisan berita jarang terjadi kesalahan (hasil wawancara kepada Bapak Muslim Nurdin 2010)

Ketidak adanya kesalahan dalam penulisan berita yang dilakukan wartawan baik dari sumber berita, jenis berita, bentuk berita, dan nilai, maka berita yang ditulis wartawan mempunyai kualitas, ini bisa dilihat dari berita kampanye Calon Gubernur Riau HM Rusli Zainal (RZ) Jumat (12/9) sebagai berikut

PERWANG (RP)- Calon Gubernur Riau HM Rusli Zainal (RZ) Jumat (12/9) melakukan kampanye di Kabupaten Siak. Kampanye yang di pusatkan di Perawang ia mendapatkan sambutan antusias dari ribuan masyarakat lintas etnis dan agama.

Hal ini didukung pendapat dari Jalaludi Rachamat (2002:43)

Surat kabar bagaimanapun juga memiliki pengaruh yang besar terhadap masyarakat, karena kejadian-kejadian yang di terbitkan merupakan hal yang nyata yang dapat dilihat isi berita, gambarnya dan dapat pula disimpan sebagai dokumen. Hal ini sesuai dengan teori Model *agenda setting*, dapat dijelaskan sebagai berikut



Berita tanggal 18 September 2008

Berita yang telah ditulis dan diterbitkan tentang kampanye HM. Rusli Zainal-HR Mambang Mit sebagaimana dijelaskan pada bab tiga tidak terjadi kesalahan baik dari sumber berita, jenis berita, bentuk berita, dan nilai, sehingga berita yang ditulis sesuai dengan bahasa jurnalistik, kode etik jurnalistik.

Hal ini didukung dari pendapat dari Widodo, (1997 : 7).

1. *To inform* (informasi) untuk memberi informasi atau kabar kepada masyarakat atau pembaca.
2. *To educate* (pendidik) pers berfungsi sebagai pendidik melalui berbagai macam tulisan-tulisan atau pesan yang di muat oleh media.
3. *To control* (kontrol) pers di tengah-tengah masyarakat mempunyai peran sebagai kontrol sosial, memberikan kritik yang bersifat membangun berguna bagi masyarakat secara umum.
4. *To bridge*, pers berfungsi sebagai penghubung atau menjembatani antara masyarakat dengan pemerintahan atau sebaliknya
5. *To entertain*, pers berfungsi memberikan hiburan kepada masyarakat

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penyajian data dan analisa dapat diambil kesimpulan

- a. Gambaran pemberitaan kampanye pilkada kepala daerah (Pilkada) Gubernur Riau yang telah ditulis wartawan dan diterbitkan Riau Pos dapat dikatakan mempunyai gambaran yang jelas baik dari sumber berita, jenis berita, bentuk berita, dan nilai.

B. Saran

Dari hasil penelitian maka dapat diberikan sarana-saran, adapun saran dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada media cetak khususnya Riau Pos mampu mempertahankan kualitas berita baik dari segi sumber berita, jenis berita, bentuk berita dan nilai berita sehingga berita yang ditulis mempunyai kualitas.
2. Dengan penelitian ini diharapkan berita kampanye bisa dipertahankan sesuai dengan fakta dan data sehingga berita yang dibaca masyarakat dapat dipercaya.
3. Diharapkan kepada wartawan yang menulis berita mampu meningkatkan dan mempertahankan dalam menerapkan bahasa jurnalistik sesuai dengan kode etik jurnalistik dan uu pers.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachman, *Sejarah Pres di Indonesia*, Buku Kompas, Jakarta, 2002
- Jalaluddin Rachmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, Remaja Rosdakarya, Jakarta, 2000
- Riyati dan Teguh Mainanda, *Tanya Jawab Dasar-Dasar Jurnalistik*, Armico, Bandung, 1981
- Soenarjo dan Djoenaesih, *Himpunan Istilah Komunikasi*, Liberty Jogjakarta, 1997
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002
- Undang-Undang Pemilu, 2004
- Totok Djuroto, *Manajemen Penerbitan Press*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2001
- Widodo, *Teknik Wartawan Menulis Berita di Surat Kabar dan Majalah*, Indah Surabaya, Surabaya, 1997